

GOLF & LIFESTYLE

Okt - Nov 2022
NOT FOR SALE

INDONESIAN MASTERS DI PUSARAN KOMPETISI ELITE

BERMAIN DENGAN DANNY
CHIPPING DARI GREENSIDE

Keputusan BERANI SMITH

PULAU KEI PESONA ALAM DI LAUT BANDA • **RABAT** MAGNET TERSEMBUNYI DI TEPI SUNGAI



OB

EVENT

What we do

Corporate Gathering • Employee Gathering • Product Launching • Grand Opening
Company Anniversary • Gala Dinner • Themed Party • Signing Ceremony
Exhibition • Awards Ceremony

Master of ceremony

Planning your event schedule

Music and Entertainment

Food and Beverages services

Fun, Games and special ceremony

obgolf **OBGOLF** **obgolf.co.id**

PIC: Merry Kwan **merry.kwan@obgolf.co.id** **+62 21 5367 1156**

Callaway

JAWS RAW



PURE SPIN IN ITS RAWEST FORM



LEONIAN

Rukan Garden House A30
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.
Indonesia

www.leogolf.id info@leogolf.id leoniangolf_id

FROM THE **PUBLISHER**

Pembaca yang budiman,

Indonesian Masters telah diumumkan akan bergulir pada awal Desember mendatang. Kabar gembira ini tentu saja menjadi sesuatu yang perlu disyukuri. Beberapa bulan kemarin Indonesia sudah diramaikan dengan enam turnamen golf profesional Asian Development Tour. Kita bisa saksikan antusiasme dan kerinduan para pecinta golf terhadap kompetisi seperti terpuaskan dengan adanya turnamen kompetitif berkelas internasional.

Kini, pecinta golf Tanah Air akan bisa menyaksikan kembali penyelenggaraan turnamen golf kebanggaan nasional Indonesian Masters. Tahun ini turnamen profesional terbesar di Indonesia tersebut menyediakan hadiah yang fantastis: 1,5 juta dolar! Naik dua kali lipat dari penyelenggaraan sebelumnya. Statusnya sebagai bagian International Series menjadikan Indonesian Masters berkelas premium event. Tidak mengherankan jika nilai hadiah yang disodorkan pun sangat besar.

Tiga tahun lalu, lima pegolf kita bisa bersaing dengan berhasil lolos cut. Satu di antaranya, Danny Masrin, bahkan bisa mencapai 5 besar. Prestasi terbaik yang dibukukan pegolf Indonesia di ajang Indonesia Masters yang dimulai sejak 2011. Karena itu, kita harapkan para pegolf nasional bisa termotivasi lagi untuk dapat berprestasi lebih baik lagi di Indonesian Masters 2022 ini.

Selain Indonesian Masters, edisi kali ini pun membahas kepindahan Cameron Smith ke LIV Golf. Apa yang mendasari pegolf No. 2 Dunia ini hengkang dari PGA Tour? Anda bisa simak dalam Fokus edisi ini. Selain itu, masih banyak artikel menarik lainnya yang bisa Anda simak, termasuk dua tip bermain dari instruktur golf dari LGA dan pegolf professional nasional Danny Masrin.

Selamat membaca

Liza Sutrisno

Advisors
Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher
Liza Sutrisno

Editor
Yulius Martinus

Playing Editor
Danny Masrin

Graphic Designer
Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

OKT - NOV 2022



Cover:
Cameron Smith
Photo:
LIV Golf

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



SWING & STAY

MASON PINE HOTEL

PARAHYANGAN GOLF

Rp 1.350.000,- Nett/ Person*
1 Round Golf & 1 Night Weekday Accomodation (Twin Share)

Package Inclusive:

- One night Stay at Pine Deluxe - Mason Pine Hotel (Twin Share) Include breakfast for 1 person
- One round of 18 holes at Parahyangan Golf Bandung, Includes Freen Fee, Caddy Fee and Shared Cart.
- Complimentary Golf Souvenir







mason pine hotel

+62 22 6803778 +62 852 2229 2229

*Terms & conditions apply

CONTENTS

OKT - NOV 2022

FOKUS

8 *KEPUTUSAN BERANI SI VIBRANT MULLET*

LIV Golf mendapatkan pemain baru yang bersinar dari PGA Tour di musim ini. Dia adalah Cameron Smith. Ada dua faktor kuat yang mendorong Smith untuk menyeberang ke Tour yang kini menjadi primadona baru di kompetisi golf dunia: kontrak besar dan kebebasan waktu.

12 *LIMA IKUTI JEJAK SMITH*

Bersamaan dengan Smith, lima pemain PGA Tour pun meninggalkan PGA Tour. Mereka adalah Joaquin Niemann (No. 19 Dunia), Harold Verner III (No. 46 Dunia), Cameron Tringale (No. 55 Dunia), Marc Leishman (No. 62 Dunia), dan Anirban Lahiri (No. 92 Dunia).

KABAR SEJAGAT

14 *INDONESIAN MASTERS DI PUSARAN KOMPETISI ELITE*

Turnamen Indonesian Masters kembali akan bergulir pada Desember nanti setelah absen selama dua tahun akibat pandemi COVID-19. Turnamen golf profesional paling bergengsi di Tanah Air ini hadir sebagai salah satu event premium di Asia.

20 *HAT-TRICK BAGI SUTEEPAT*

Suteepat Prateeptienchai (THA) lagi-lagi menyabet gelar juara Asian Development Tour. Pegolf berusia 29 tahun ini meraih trofi Combiphar Players Championship 2022, yang menjadi gelar ketiganya dalam tiga pergelaran ADT terakhir di Indonesia.





29 *PERFORMA APIK DUA AMATIR NASIONAL*

Driver menjadi pilihan favorit bagi pegolf amatir untuk memulai pukulan pertama dari tee. Namun, jika tidak menerapkan hal-hal dasar, fungsi driver ini akan tidak maksimal.

Photography : LIV Golf | YM


IMPERIAL KLUB GOLF
ARYADUTA
LIPPO VILLAGE
GOLF
RETREAT
Pamper yourself with a stay at the integrated Lippo Village township
and golfing experience in a world-class golf course
aryaduta.com





PROFIL

31 *BINTANG "BARU" DARI TEXAS*

Texas memang tidak pernah kehabisan bibit-bibit potensial golf. Kini, negara bagian di wilayah tengah-selatan AS ini memiliki bintang "baru" yang sebenarnya produksi lama: Will Zalatoris.

TIP DARI LGA

40 *MASTER SHORT PUTTS FOR CONFIDENCE*

Short putts are one area of golf that amateurs and juniors underestimate the importance of the most. Short putts looks so easy and harmless but missing a short putt can affect your golf game mentally and really break your momentum during the round.

WARTA DALAM NEGERI

50 *BACK TO THE GOOD OLD DAYS*

Pasca-pandemi, ACI Golf Invitational berdenyut kembali. Mengusung "back to the good old days", pergelaran tahunan ACI FMA Indonesia menjadi momentum untuk harapan ke depan agar pandemi segera berakhir dan aktivitas dapat kembali menjadi normal seutuhnya.

AMATIR BERBICARA

58 *AUGUSTA, GOLF COLLEGE, DAN Q-SCHOOL*

Tahun ini bisa dibilang menjadi musimnya Kristina Natalia Yoko. Tiga gelar amatir dan plus posisi 10 besar di kompetisi profesional internasional melambungkan nama wanita berdarah Jepang-Sunda-Ambon ini di posisi elite Indonesia Golf Amateur Ranking.

DESTINASI

64 *PESONA ALAM DI LAUT BANDA*

Pesona Maluku tidak pernah lekang dari hati. Keindahan panorama provinsi ketiga terjauh di timur Indonesia ini selalu mengundang para wisatawan untuk datang menjelajah Kepulauan Rempah-rempah ini. Kali ini, Pulau Kei Kecil menjadi destinasi pilihan di bumi Maluku ini.

Photography : REUTERS | iStock

GUNUNG GEULIS
COUNTRY CLUB

TERM MEMBERSHIP

(12 Months of Membership)

Rp. 35.000.000

UNLIMITED GOLF with only Rp. 455.000

Join Now!

For more information please contact :

+62 811 1047 500 (Marketing) +62 813 8675 6267 (Susy)





International standards, local flavours

JL.Pasir Angin, Nagrak, Sukaraja, Gadog, Bogor 16720 INDONESIA
(+62) 251 756 3800 | rsvn@rtgununggeulis.com
www.royaltulipgununggeulis.com

Weekdays: IDR1,650,000nett/R/N
Weekend: IDR3,000,00nett/R/N

KEPUTUSAN BERANI SI VIBRANT MULLET

LIV Golf mendapatkan pemain baru yang bersinar dari PGA Tour di musim ini. Dia adalah Cameron Smith. Ada dua faktor kuat yang mendorong Smith untuk menyeberang ke Tour yang kini menjadi primadona baru di kompetisi golf dunia: kontrak besar dan kebebasan waktu.



Photography : Getty Images



Akhir Agustus lalu, Cameron Smith memutuskan gabung dengan LIV Golf. Isu kepindahannya itu memang sudah beredar lama. Namun, pegolf Australia itu dinilai masih memiliki karier yang bagus di PGA Tour sehingga tidak mungkin akan semudah itu untuk memutuskan pindah Tour. Ketika Smith mengabarkan keputusannya untuk lompat ke LIV Golf, ini menjadi berita yang besar di akhir Agustus tersebut. Juara the Open 2022 ini telah melakukan keputusan yang berani.

Smith merupakan pegolf terkini dan terbesar yang bergabung dengan LIV. Kepindahannya tersebut menjadi pukulan besar bagi PGA Tour, mengingat ia sedang memainkan golf terbaiknya dengan raih tiga gelar PGA Tour, termasuk satu gelar major dan gelar turnamen termahal di PGA Tour THE PLAYERS Championship, di musim ini. Pegolf No. 2 Dunia ini sedang berada di puncak karier dan masih memiliki beberapa tahun ke depan untuk tetap berada di jajaran pegolf elite dunia.

Kehadiran Smith di LIV Golf telah mengubah persepsi bahwa LIV Golf hanya bisa menampung pegolf-pegolf yang "dianggap" telah melewati masa keemasannya. LIV Golf menawarkan "magnet" yang kabarnya belum mau diakomodasi PGA Tour dan Tour lainnya.

Uang? Ini memang menjadi faktor utama yang ditawarkan LIV Golf. Sebagian pengamat atau juga mereka yang tidak menyukai LIV Golf akan menilai para "pemberontak" tersebut materialistis karena terbuai dengan nominal yang ditawarkan.



Photography : Getty Images

Smith pun tidak menolak faktor uang sebagai alasannya pindah. Meski nilai deal-nya dengan LIV Golf tidak dibuka ke publik, ada kabar bahwa Smith menerima nilai kontrak lebih dari US$100 juta. "(Uang) pastinya menjadi faktor keputusan itu. Saya tidak akan menyangkal ataupun mengatakan itu bukan alasannya," kata Smith, seperti dikutip Golf Digest. "Ini jelas merupakan keputusan bisnis untuk satu hal dan tawaran yang tidak bisa saya abaikan."

Uang bukan menjadi satu-satunya alasan Smith pindah ke lain "hati". Ia justru menekankan bahwa kebebasan waktunya sangat menguatkan keputusannya itu.

"Hal terbesar bagi saya (memutuskan) bergabung dengan LIV adalah jadwalnya sangat menarik," jelas Smith. "Saya akan bisa menghabiskan lebih banyak waktu di rumah Australia dan mungkin juga punya atau mengikuti event di di sana. Saya belum bisa melakukan hal itu (sebelumnya), dan untuk mendapatkan Sebagian hidup saya sangat menarik."

Smith memang tidak mengada-ngada. Pada 2-4 September kemarin, Smith sudah turun bertanding di LIV Golf Invitational Series: Boston. Smith akan mengikuti beberapa LIV Golf Invitational Series yang akan selesai pada akhir Oktober. Setelah itu, LIV Golf Invitational akan memasuki off-season hingga pertengahan Februari. Ini artinya, semua pemain LIV Golf Invitational Series, termasuk Smith, akan menikmati liburan selama 3 bulan. Hal seperti ini memang sangat diharapkan pegolf berusia 29 tahun ini.

Smith yang dijuluki vibrant mullet di PGA Tour itu ketika mengamankan status Special Temporary Membership di kompetisi terpadat di dunia tersebut. Itu merupakan tahun keduanya dari jadwal touring-nya. Sejak itu Smith hanya dapat pulang ke rumah untuk beberapa minggu di setiap akhir tahunnya untuk main di Australian Open dan Australia PGA Championship yang berhasil dimenanginya dua kali.

"Saya sudah tinggal di sana lebih dari 7 tahun sekarang, dan saya senang hidup di AS.

"Saya sudah tinggal di sana lebih dari 7 tahun sekarang, dan saya senang hidup di AS. Tetapi, ada sedikit hal-hal kecil--seperti absen di pernikahan teman, pesta ultah, dan melihat sahabat-sahabat kamu bersenang-senang di pertandingan rugby--sangat memberatkan,"



Tetapi, ada sedikit hal-hal kecil--seperti absen di pernikahan teman, pesta ultah, dan melihat sahabat-sahabat kamu bersenang-senang di pertandingan rugby--sangat memberatkan," katanya.

Perjalanan Smith sendiri di PGA Tour tidaklah mengecewakan. Berpenghasilan US$27 juta dalam 8 tahun petualangannya di Tour menunjukkan bahwa Smith bisa hidup berkecukupan di AS. Namun, keinginan menjalani hidup normal seperti yang diidam-idamkan Smith menguatkan keputusan berani tersebut, selain tentunya kontrak menggiurkan dari LIV.

Keputusan pindah Tour memang menjadi efek domino besar bagi Smith. Ia pun diskors oleh PGA Tour, dan otomatis kesempatannya bertarung di ajang beregu President Cup pun hangus. Di samping itu, Smith yang dinominasikan menyabet Jack Nicklaus Award--penghargaan pemain terbaik PGA Tour musim ini--. Ia merupakan salah satu nominasi untuk Award itu selain Scottie Scheffler dan Rory McIlroy. Namun, kondisi terkini tersebut mengubur peluang Smith karena ia telah diskors PGA Tour. Anggota-anggota PGA Tour yang merupakan juri untuk award tersebut tentunya akan lebih melihat Scheffler atau McIlroy sebagai penerima award.

Sebagai pemain elite PGA Tour saat ini, keputusan Smith tersebut "menggoyang" keutuhan badan tour di AS itu. Sebelumnya, sebagian besar pegolf PGA Tour ataupun European Tour yang menyeberang ke LIV Golf adalah pegolf-pegolf yang kurang bersinar ataupun sudah memasuki masa senja. Kepergian Smith memang sangat disayangkan.

"Lihatlah orangnya. Dia anak yang hebat dan mewakili dirinya sendiri dengan sangat baik, dan dia melakukannya dengan cara yang benar. Jika dia memang pergi, itu akan menjadi kerugian terbesar karena saya bias. Dia salah satu teman terbaik saya," kata Billy Horschell, yang merupakan penentang keras LIV Golf.

Merapatnya Smith ke LIV Golf disambut hangat Greg Norman, CEO LIV Golf. "LIV Golf menunjukkan kepada dunia bahwa liga global kami sesungguhnya telah menarik para pemain terbaik dunia dan akan mengembangkan permainan ini ke masa depan untuk generasi berikutnya," kata Norman, dalam rilis tertulisnya. "Yang terbaik dan paling cemerlang terus merangkul kegembiraan dan energi LIV Golf dan apa yang kami bangun: sebuah liga untuk tim golf yang akan terhubung dengan audiens baru di seluruh dunia."



5 IKUTI JEJAK SMITH

Bersamaan dengan Smith, lima pemain PGA Tour pun meninggalkan PGA Tour. Mereka adalah Joaquin Niemann (No. 19 Dunia), Harold Verner III (No. 46 Dunia), Cameron Tringale (No. 55 Dunia), Marc Leishman (No. 62 Dunia), dan Anirban Lahiri (No. 92 Dunia).

Varner, dalam sebuah pernyataan yang diposting di akun Instagram-nya, menyampaikan terima kasih kepada PGA Tour, dengan menyebutnya sebagai "pengubah hidup" yang memungkinkannya untuk "membuat sesuatu dari hidup saya." Namun dia mengatakan daya tarik finansial dari LIV terlalu sulit untuk dilewatkan.

"Kesempatan untuk bergabung dengan LIV Golf adalah terobosan finansial yang terlalu bagus untuk saya lewati," katanya. "Saya tahu apa artinya tumbuh tanpa banyak uang. Uang ini akan memastikan bahwa anak saya dan Varners masa depan akan memiliki dasar yang kuat untuk memulai dan kehidupan yang hanya bisa saya impikan untuk tumbuh dewasa. Ini juga akan membantu mendanai banyak program yang saya bangun dengan Yayasan saya. Saya akan terus menempa jalur untuk anak-anak yang tertarik pada golf. Catatan ini adalah tanda terima untuk itu."

Lahiri, pegolf kebanggaan India dan juga Asia, memiliki pandangan yang hampir sama dengan Smith. Ia merasa kesepian berada di AS ketika semua keluarga dan kerabat dekatnya berada di Indonesia.

"Saya coba contohkan. Finis runner up di Players (Championship) merupakan sesuatu hal yang besar bagi saya. Namun, saya tidak dapat merayakannya hingga 4 bulan kemudian (Juli) ketika saya berkunjung ke India setelah Scottish Open. Saya lihat ini (gabung dengan LIV Golf) sebagi sebuah upaya untuk memperbaiki keseimbangan hidup-bekerja saya," kata Lahiri, seperti dikutip Hindustan Times. "Saya melihat sebagai upaya lebih dekat dengan keluarga dan teman. Saya melihatnya sebagai sesuatu yang memberikan saya lebih banyak waktu untuk menikmati anak-anak saya bertumbuh."

Alasan Lahiri sederhana tetapi memiliki makna yang sangat mendalam....

Photography : LIV Golf

DATANG, MAIN, DAN MENANG

Cameron Smith menunjukkan kualitasnya sebagai pegolf No. 2 Dunia. Start kedua di LIV Golf membuahkan satu gelar juara bernilai US$4 juta.



Cameron Smith tidak perlu membutuhkan lama untuk bisa beradaptasi di kompetisi terbarunya: LIV Golf. Penampilan keduanya di sirkuit dukungan Arab Saudi yang diikuti 48 pegolf itu berakhir dengan gelar juara.

Di putaran akhir dalam turnamen 54 hole tersebut, Smith membukukan skor 69 (3-under par). Hasil tersebut sudah cukup mengantarkan pegolf Australia berusia 29 tahun itu ke tangga juara. Smith mengungguli Dustin Johnson dan Peter Uihlein dalam LIV Golf Invitational yang berlangsung di Chicago, 16-18 September.

"Saya pikir saya harus membuktikan pada diri saya dan beberapa orang bahwa saya masih pemain bagus. Anda tahu saya di sana untuk memenangi turnamen," kata Smith, yang meraih cek senilai US$4 juta. "Bangga dengan bagaimana saya bertahan di sana hari ini. (Saya) Tidak benar-benar memiliki kemampuan terbaik saya pada 8-9 hole pertama, tetapi tetap bertahan dan membuat beberapa putt bagus. Itu bagus."

Sebanyak 48 pegolf yang 12 di antaranya adalah mantan juara-juara major mengikuti LIV Golf Invitational: Series yang kelima di Rich Harvest Farms. Saat memasuki putaran akhir, dua pegolf terbaik dunia harus berduel untuk mendapatkan posisi teratas di leaderboard. Smith yang mengawali putaran akhir dengan keunggulan tiga pukulan dari rekan bermainnya, Johnson, berhasil mempertahankan keunggulan hingga hole terakhir.



INDONESIAN MASTERS DI PUSARAN KOMPETISI ELITE

Turnamen Indonesian Masters kembali akan bergulir pada Desember nanti setelah absen selama dua tahun akibat pandemi COVID-19. Turnamen golf profesional paling bergengsi di Tanah Air ini hadir sebagai salah satu event premium di Asia.

Photography : Faizal Rachman | Indonesian Masters



"Dengan menjadi bagian dari International Series, Indonesian Masters akan bergabung dengan jajaran kompetisi elite berhadiah jutaan dolar yang akan diikuti berbagai pemain luar biasa dan belum pernah ada sebelumnya di Asia."

Jimmy Masrin,
Founder of Indonesian Masters

Indonesian Masters akan berlangsung pada 1-4 Desember nanti. Diselenggarakan untuk kesepuluh kalinya, Indonesian Masters kali ini terasa sangat istimewa. Status turnamen golf profesional kebanggaan nasional ini meningkat setelah ditetapkan bagian dari International Series yang bergengsi dari Asian Tour.

Digelar di Royale Jakarta Golf Club, turnamen golf Indonesian Masters pada Desember nanti berhadiah total US$1,5 juta, naik 2 kali lipat dibanding pergelaran terakhir pada 2019. Di samping itu, Indonesian Masters akan menjadi event Asian Tour untuk musim kompetisi 2022.

"Dengan menjadi bagian dari International Series, Indonesian Masters akan bergabung dengan jajaran kompetisi elite berhadiah



Lee Westwood



Jazz Janewattananond

jutaan dolar yang akan diikuti berbagai pemain luar biasa dan belum pernah ada sebelumnya di Asia. Kami sangat senang bahwa Indonesian Masters akan menjadi ajang yang mewakili Indonesia dalam inisiatif yang menarik ini," kata Jimmy Masrin, Pendiri Indonesian Masters sekaligus Chairman Asian Tour.

Turnamen Indonesian Masters diadakan untuk pertama kalinya pada tahun 2011 dan dimenangi pegolf asal Inggris Lee Westwood, hingga bisa meraih trofi hingga 3 kali. Jazz Janewattananond (Thailand) menjadi juara terakhir di Indonesian Masters pada 2019. Ia berhasil meraih gelar Asian Tour Order of Merit di akhir kompetisi 2019.

"Indonesian Masters adalah salah satu ajang utama yang telah menorehkan berbagai momen besar dalam sejarah kami," kata Cho Minn Thant, Commissioner and CEO, Asian Tour.

"Asian Tour akan kembali mengisi jadwal kami pada tahun ini sebagai bagian dari International Series, sebuah proyek visioner yang merupakan berperan penting dalam Asian Tour secara keseluruhan." International Series diluncurkan pada awal tahun ini melalui sebuah kemitraan baru antara Asian Tour dan LIV Golf yang terjalin dengan misi menghidupkan kembali olahraga golf di kawasan Asia dan Timur Tengah," tambah Cho Minn Thant

"LIV Golf tetap berkomitmen untuk memperkuat ekosistem dan mengembangkan permainan golf secara global," kata Greg Norman, Commisioner and CEO LIV Golf. "Indonesian Masters adalah sebuah tambahan fantastis untuk The International Series yang dapat membuka jalan bagi para pemain berbakat di seluruh dunia. LIV Golf merasa bangga dapat mendukung turnamen hebat ini untuk memajukan olahraga golf yang kita cintai bersama." tambahnya.

Sejumlah turnamen International Series, yang sejauh ini telah diadakan di Thailand, Inggris, Singapura dan Korea Selatan, juga akan digelar di Maroko dan Mesir pada bulan November. Selain Westwood (2011, 2012, 2015) dan Jazz (2019), pegolf yang pernah menjuarai turnamen Indonesian Masters meliputi Bernd Wiesberger (2013), Anirban Lahiri (2014), Poom Saksansin (2016, 2018) dan Justin Rose (2017).

Dengan status barunya ini, Indonesian Masters akan diikuti para pegolf elite Asian Tour dan juga beberapa pegolf dunia yang didukung LIV Golf. Kehadiran mereka ini meningkatkan level kompetisi di Indonesian Masters. Melalui statusnya sebagai bagian International Series, Indonesian Masters akan menyajikan pertandingan golf berkelas premium dengan level kompetisi yang tinggi dan ketat.

Photography : Faizal Rachman | Indonesian Masters



INTERNATIONAL SERIES

TULANG PUNGGUNG BARU ASIAN TOUR

International Series merupakan buah kerja sama antara Asian Tour bersama LIV Golf Investments, sebuah perusahaan entitas yang pemegang saham terbesarnya adalah Saudi Public Investment Fund. Keduanya sepakat bekerja sama dan diumumkan secara resmi pada Oktober 2021.

Melalui kerja sama tersebut, pendiri dan juga CEO LIV Golf Investments Greg Norman menyatakan komitmennya untuk menggulirkan serangkaian kompetisi golf yang premium. Karena itu, Asian Tour mendapat kucuran dana sebesar US$300 juta untuk menggelar "International Series"—sebagai event premium Tour tersebut--selama 10 tahun ke depan. Ini pastinya merupakan salah satu investasi terbesar dalam sejarah golf profesional.

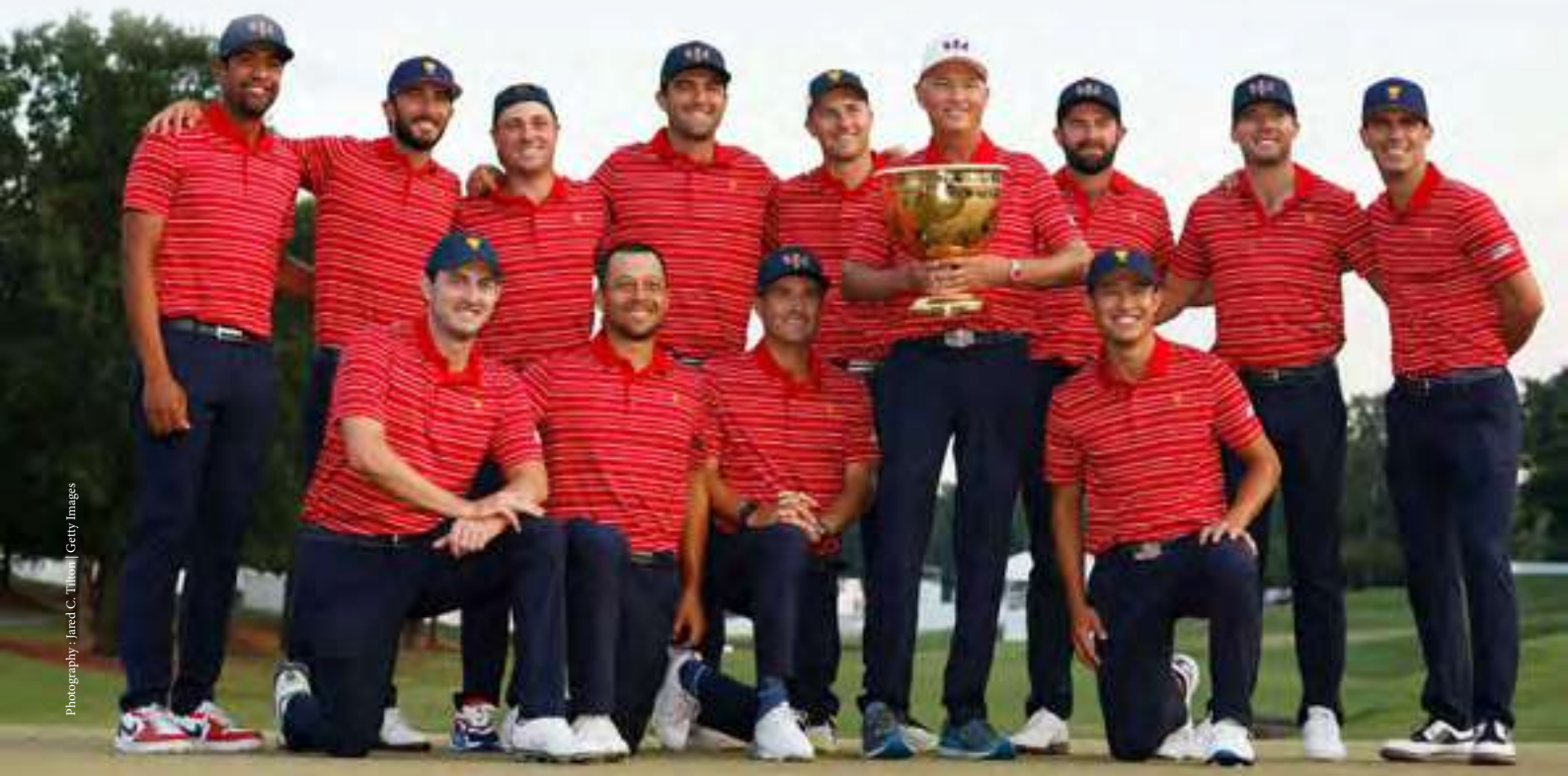
Debut International Series sudah dimulai di Thailand (US$1,5 juta) pada Maret lalu, yang berlanjut di Inggris (Centurion Club) berhadiah total US$2 juta pada Juni kemarin. Agustus kemarin, dua International Series berlangsung di Singapura dan Korea, yang masing-masing berhadiah total US$1,5 juta. Selain Indonesia, International Series pun dijadwalkan akan berlangsung di Maroko dan Mesir pada November mendatang

Perhelatan International Series ini dimaksudkan untuk membangkitkan kembali minat yang lebih besar dari para penggemar dan para sponsor terhadap golf, serta juga untuk membantu menstabilkan golf profesional setelah mengalami periode gangguan dan ketidakpastian di seluruh dunia akibat pandemi Covid-19.

International Series yang mulai digelar musim ini merupakan buah kerja sama yang telah disepakati antara Asian Tour dan LIV Golf Investments, sebuah perusahaan yang baru dibentuk pada 2021 dengan pemegang saham terbesarnya adalah Saudi Public Investment Fund. Kerja sama kedua lembaga tersebut diumumkan pada Oktober 2021.

AS MENANG DENGAN SUSAH PAYAH

Tim AS kembali mengalahkan Tim International dalam turnamen beregu Presidents Cup. Meski rekor tidak terkalahkan Tim AS bertambah, pertarungan di Quail Hollow menunjukkan bahwa tim tamu bakal menyulitkan di event Presidents Cup berikutnya.



Photography : Jared C. Tilton | Getty Images





President Cup untuk kesembilan kalinya menetap tim Amerika Serikat (AS). Di Quail Hollow Club, Charlotte, North Carolina, tuan rumah menggilas Tim International dengan skor 17,5-12,5. Kemenangan ini mengukuhkan status AS sebagai tim yang tidak terkalahkan dalam 22 tahun terakhir.

Kemenangan AS memang dicapai dengan susah payah di partai single. Tuan rumah sempat ketar-ketir dengan kebangkitan Tim International di hari ketiga. Tim yang dipimpin Trevor Immelman tersebut berhasil membuat serangan balik di morning foursome dan afternoon fooball pada Sabtu, menipiskan selisih poin dari 2-8 (hasil dua hari pertama) menjadi 7-11. Hari ketiga Presidents Cup pastinya menjadi milik Tim International.

Partai single yang dimainkan pada Minggu menunjukkan kengototan Tim International dalam upaya mengejar poin. Hasilnya, AS hanya mampu menang tipis 6,5-5,5 di partai penentu tersebut. Melihat komposisi tim, AS yang hanya diperkuat 4 rookie sebenarnya lebih berpeluang menang besar dibandingkan Tim International yang diisi 8 rookie di atas kertas. Namun, kenyataannya tidak demikian.

Dua pegolf yang menjadi pahlawan AS di Ryder Cup tahun lalu justru rontok di partai single ketika menghadapi tim International. Mereka adalah Justin Thomas dan Scottie Scheffler. Xander Schauffele yang berpengalaman di ajang beregu ini bahkan harus bersusah payah untuk menang. Meski akhirnya menang, Schauffele hanya menang tipis 1 up.

"Kami tidak datang untuk membantu tim AS. Kami ke sini untuk menang," kata Mike Weir, wakil kapten Immelman. "Tetapi, saya rasa Anda bisa bilang bahwa mereka akan mendapatkan beberapa pelajaran pekan ini. Begitu juga kami. Mereka benar-benar berbakat, tetapi harus bekerja keras. Mereka harus belajar main sebagai favorit berat, dan bahkan tahun lalu Anda tidak akan mengatakan bahwa mereka benar-benar dijagokan."

Anggota Tim International Adam Scott meyakini bahwa banyak anggota tim ini akan menjadi tulang punggung tim di masa depan. "Ini merupakan awal tim ini. Saya pikir Anda lihat mereka di sini akan kembali di hari (event) berikutnya. Jika tidak, mereka akan berjuang keras untuk masuk tim. Pekan ini mereka telah menunjukkannya dan mereka memiliki hati. Saya bangga berada di sini dengan pejuang-pejuang ini."



HAT-TRICK BAGI SUTEEPAT

Suteepat Prateeptienchai (THA) lagi-lagi menyabet gelar juara Asian Development Tour. Pegolf berusia 29 tahun ini meraih trofi Combiphar Players Championship 2022, yang menjadi gelar ketiganya dalam tiga pergelaran ADT terakhir di Indonesia.

Photography : Faizal Rachman | YM

Luar biasa. Kata yang sangat tepat ditujukan pada penampilan Suteepat Prateeptienchai di Parahyangan Golf Bandung. Mengulang drama yang terjadi pada putaran terakhir di BSD Course, kali ini Suteepat mengawali putaran keempat dengan posisi tertinggal dua pukulan dari pimpinan leaderboard setelah 54 hole, Chonlatit Chuenboonngam (THA). Namun, pegolf Thailand yang baru menjalani kompetisi ADT tahun ini untuk pertama kalinya justru menutup hasil putaran akhir dengan gelar juara ADT ketiga.



Chonlatit Chuenboonngam

"Saya hanya fokus pada permainan saya. Saya tidak berpikir soal skor saya. Driver saya, pukulan dari tee, menjadi kunci keberhasilan saya, meski posisi pin sangat menyulitkan. Saya senang bisa melaluinya, dan menang lagi. Saya tidak bisa menjelaskan perasaan saya," kata Suteepat.

Drama peralihan kepemimpinan itu terjadi usai 9 hole pertama. Suteepat langsung memimpin dengan 14-under, sedangkan Chonlatit justru drop dengan 10-under (turun 3 pukulan dari awal putaran akhir). Sementara Kade McBride bertahan dengan 12-under.

Perolehan 3 birdie yang dikurangi 2 bogey mengukuhkan posisi Suteepat di puncak klasemen dengan mengumpulkan total 273 (15-under). Sebaliknya, dengan tambahan tiga birdie di back nine, Chonlatit harus puas di posisi kedua dengan 275 (13-under), sedangkan Kade McBride (AUS) menempati posisi ketiga dengan 276 (12-under).

Combiphar Players Championship 2022 kembali bergulir setelah vakum 2 tahun karena pandemi. Penyelenggaraan turnamen ADT di tahun kelima ini terasa sangat berbeda dan berkembang sangat positif.

"Kita senang melihat perkembangan golf di Indonesia dan dunia juga meningkat. Exposure Combiphar di golf ini cukup positif buat kita tentunya," jelas President Director PT Combiphar Michael Wanandi. "Tahun ini pemain asing juga yang menang. Tapi saya cukup senang melihat pemain-pemain Indonesia. Mudah-mudahan tahun depan kita bisa lanjutkan dan mudah-mudahan animo sponsor pun bertambah."



COME BACK NARAAJIE

Putaran terakhir Combiphar Players Championship 2022 pun menjadi cerita bahagia bagi Naraajie Emerald Ramadhanputra. Pegolf asal Bandung ini akhirnya bisa menuntaskan permainannya dengan mencapai posisi T9. Menutup hari terakhir, juara OB Golf Invitational 2022 ini bisa mengukir skor 70 (2-under), yang membuat total skor menjadi 280 (8-under).

Memulai putaran pertama dengan skor 77, Naraajie berhasil comeback hingga putaran terakhir. Ini tentu saja bisa menjadi cerita tersendiri bagi mantan pegolf No. 1 Indonesia.

"Dibanding skor di hari pertama 5-over, overall sih senang. Comeback. Setelah menang di Juni (OB Golf Invitational), penampilan saya terus turun. Ini baru naik lagi. Tapi, saya paham ini tahun pertama saya terjun sebagai professional, jadi banyak beda dari amatir. Pressure-nya juga beda. Namun, ini jadi experience juga buat saya," kata Naraajie.

JUARA BACK-TO-BACK ADT DI INDONESIA

Memimpin leaderboard sejak putaran kedua, pegolf Thailand Suteepat Prateeptienchai akhirnya mengunci posisinya di puncak OB Golf Invitational presented by Jababeka. Pegolf berusia 29 tahun ini akhirnya berhasil menyabet gelar kedua Asian Development Tour di Jababeka Golf & Country Club.



Photography : YM





Suteepat Prateeptienchai mengungguli Ervin Chang (MAS)--yang memang terus membuntutinya sejak keduanya menyelesaikan 54 hole—dengan satu pukulan di turnamen yang berlangsung pada 13-16 September. Sejak memulai putaran akhir, keduanya saling berkejaran skor.

Suteepat dan Ervin sempat tied 19-under di hole 14. Namun, Suteepat berhasil menambah birdie di hole berikutnya, 20-under. Ketika Ervin membuat bogey di hole 16, Suteepat pun mengukir skor yang sama. Selisih keduanya hanya satu pukulan. Ini bertahan hingga hole terakhir.

Atas keberhasilannya ini, pegolf Thailand mendapatkan cek senilai US$12,250 dari total hadiah US$70 ribu. Hadiah tersebut merupakan cek yang kedua setelah Suteepat menjuarai Ciputra Golfpreneur Tournament di BSD Course akhir Agustus lalu

"Dua putaran pertama cukup bagus. Itu menjadi kunci saya jadi pemenang," kata Suteepat. "Main bagus dengan driver menjadi kunci (keberhasilan) saya. Setup lapangan di sini lebih menyulitkan (dibanding BSD yang dimenanginya)."



JONATHAN RAIH POSISI KEEMPAT

Jonathan Wijono kembali menunjukkan permainan terbaiknya di turnamen ADT kelimanya musim ini. Pegolf Surabaya berusia 22 tahun ini bisa menduduki posisi keempat, terbaik dari 12 pegolf tuan rumah yang lolos cut. Menutup putaran akhir dengan 66 (4-under), Jowi—demikian Jonathan akrab disapa—naik dua tingkat dari posisi sehari sebelumnya (T6) dengan mengumpulkan total 269 (11-under).

Ini menjadi keberhasilan ketiganya menembus Top 5 dari 5 start-nya di ADT setelah OB Golf Invitational di BSD dan Gunung Geulis Golf Invitational. Posisi terbaiknya adalah peringkat kedua di OB Golf Invitational pada Juni lalu di BSD Course.

"Hari ini cukup memuaskan, terutama di first nine. Cukup rapi. Meski ada beberapa hole yang missed (pukulannya), saya masih bisa manage. Ada juga hole 4 yang lucky, saya bisa dapat eagle," kata Jowi, yang merupakan rookie ADT. "Skor 11-under tidak saya targetkan. Saya hanya berpikir untuk bisa masuk 10 besar. Sejauh ini permainan 4 hari saya cukup bagus. Namun, yang paling bagus memang hari ini."



TSUNAMI SUTEEPAT DI BACK NINE

Permainan impresif yang ditunjukkan Suteepat Prateeptienchai (THA) di sembilan hole kedua mengantarkannya ke tangga juara BNI Ciputra Golfpreneur Tournament ADT 2022. George Gandranata menjadi pegolf terbaik tuan rumah setelah membukukan skor terendah dari 11 pegolf Indonesia yang lolos cut.

Photography : YM

Jangan pernah menyerah hingga hole terakhir. Kalimat ini layak disematkan pada Suteepat Prateeptienchai. Tertinggal tujuh pukulan dari pimpinan leaderboard putaran ketiga Lloyd Jefferson Go (PHI) dengan 19-under par, Suteepat Prateeptienchai (THA) yang memulai putaran akhir dengan 12-under mampu membalikkan keadaan.

Suteepat mengakhiri permainannya di putaran akhir BNI Ciputra Golfpreneur Tournament ADT 2022 dengan skor total

> "Salah satu kunci kesuksesan saya adalah karena putting saya sangat bagus hari ini. Kemenangan ini adalah titel pertama saya di ADT. Trofi ini saya persembahkan untuk orang tua dan semua orang yang mendukung saya,"

akhir 267 (21-under) pada 24-27 Agustus lalu. Hasil ini justru menghadiahinya trofi perdana Asian Development Tour (ADT) melalui Ciputra Golfpreneur Tournament yang merupakan turnamen ADT termahal di musim ini.

Hingga hole 8, Lloyd sebenarnya makin mendekati gelar juara impiannya usai mencetak 2 birdie—yang menambah perolehan under-nya menjadi 21. Suteepat yang berada satu grup di depan Lloyd baru mengoleksi 15-under.

Namun, di back nine, keadaan menjadi terbalik. Suteepat mengejar defisit pukulan dengan mencetak enam birdie tanpa bogey di sembilan hole kedua tersebut, dan langsung memimpin puncak klasemen dengan skor 21-under (putaran akhir 63, 9-under).

Jefferson yang membutuhkan eagle untuk memaksa pegolf Thailand itu ke babak play-off gagal memanfaatkan peluangnya. Birdie di final hole hanya mampu menempatkan pegolf Filipina itu ke posisi runner up—bersama dua rekan satu grupnya, Chonlatit Chuenboonngam (THA) dan Paul San—dengan 268 (20-under).

"Salah satu kunci kesuksesan saya adalah karena putting saya sangat bagus hari ini. Kemenangan ini adalah titel pertama saya di ADT. Trofi ini saya persembahkan untuk orang tua dan semua orang yang mendukung saya," kata Prateeptienchai.



COVID EFFECT BAGI GEORGE

Datang ke BSD Course setelah sembuh dari Covid-19, George sebenarnya tidak berharap banyak. Targetnya hanya menyelesaik putaran 72 hole. Namun, pegolf berusia 36 tahun ini justru mencetak skor 67 (5-under) di putaran, dan mengumpulkan skor 276 (12-under). Ia berhasil menyabet trofi pegolf terbaik Indonesia, menyingkirkan dua juniornya--Syukrizal, dan Kevin C. Akbar, yang memang berpeluang di putaran akhir tersebut.

"Saya sendiri merasa surprise dengan hasil akhir ini. Penampilan saya hari ini bagus sekali. Awalnya target saya sebenarnya cuma bisa selesaikan 72 hole karena kondisi kesehatan saya belum pulih benar. Saya mendapat banyak kesempatan membuat birdie. Saya tidak terlalu mengejar hasil bagus, hanya setia pada kesempatan membuat birdie, ya saya coba manfaatkan sebaik-baiknya," kata George, yang finis T14 di turnamen tersebut.

George yang baru tampil setelah isolasi mandiri akibat positif Covid-19 ini memang tidak menyiapkan diri sebaik-baiknya. George tidak berlatih golf sama sekali selama dua minggu terakhir sebelum Ciputra Golfpreneur. Ia bahkan sempat ragu, apakah jadi atau tidak mengikuti turnamen ini. Namun, keputusannya untuk tampil ternyata berakhir positif.

GELAR PERDANA CHONLATIT

The 2nd Gunung Geulis Golf Invitational supported by Nomura menjadi panggung dari penampilan apik pegolf Thailand Chonlatit Chuenboonngam. Chonlatit mengukir gelar ADT perdana dengan wire-to-wire.



Photography : Faizal Rachman | YM

Setelah terhenti karena pandemi, The 2nd Gunung Geulis Golf Invitational supported by Nomura kembali bergulir. Turnamen Asian Development Tour yang berhadiah total US$100 ribu itu berlangsung pada 16-19 Agustus di Gunung Geulis Golf & Country Club (East Course).

Diikuti 110 pegolf, The 2nd Gunung Geulis Golf Invitational supported by Nomura menjadi bukti keunggulan Chonlatit Chuenboonngam (THA) dalam menaklukkan lapangan golf di area kaki pegunungan ini. Keberhasilan pegolf berusia 24 tahun ini diwujudkan dengan hasil wire-to-wire (memimpin leaderboard sejak putaran pertama.

Chonlatit membukukan skor total 265 (15-under) usai menutup putaran akhir dengan skor 68 (2-under)—meski harus berjuang keras di hari terakhir dengan enam birdie yang dipotong satu double bogey dan dua bogey. Gelar pertama ini akhirnya bisa diraih setelah tiga tahun bertualang di kompetisi ADT.

"Saya sangat senang bisa menang hari ini," kata Chonlatit. "Lapangan dan posisi pin hari ini sangat menyulitkan lagi hari ini. Jika Anda bisa menjaga bola tetap di fairway, akan lancar. Tetapi beberapa fairway sangat sempit. Saya hanya memainkannya satu pukulan-satu pukulan, mencoba tidak berpikir banyak."

Chonlatit memang memiliki potensi untuk memenangi turnamen ADT di Gunung Geulis sejak 3 tahun lalu. Dalam inaugurasi Gunung Geulis Golf Invitational supported by Nomura pada 2019, ia pun mampu menembus posisi keempat.



PENCAPAIAN TERBAIK KEDUA JOWI

Sebagai wakil tuan rumah, Jonathan Wijono memberikan kebanggaan bagi Indonesia. Prestasi terbaik kedua diukir Jowi dalam turnamen internasional Asian Development Tour.

Indonesia memiliki harapan besar pada generasi baru pegolf-pegolf professional. Salah satunya adalah Jonathan Wijono. Pegolf asal Surabaya ini berhasil menembus dominasi para pegolf elite Asian Development Tour di The 2nd Gunung Geulis Golf Invitational supported by Nomura

Jowi, demikian Jonathan akrab disapa, menduduki posisi ketiga. Dalam penampilan ketiganya di ajang ADT musim ini Jowi membukukan skor 273 (7-under par). Ia sebenarnya sempat berada di posisi kedua dengan 8-under. Namun, bogey di hole 17 mendebit total pukulannya, menjadi 7-under.

"First nine buat beberapa kesalahan pukulan dari tee. Yang berakhir bogey di hole 7 & 8. Tapi back nine saya bisa berhasil memukul ke banyak fairway dan green. Bisa 4 birdie di empat hole berturut-turut (hole 10-13). Sayang di hole 17 pukulan kedua mengenai bola berlebihan sehingga harus (menyelesaikan hole dengan) dua putt. Tetapi, overall dengan hasil di putaran akhir, saya cukup puas," kata Jonathan, yang mengakhir debut ADT di OB Golf Invitational 2022 pada Juni lalu dengan posisi runner up.



MEMORI INDAH SANG PRINCESS

Princess Mary Superal kembali mengukir namanya di Pondok Indah Golf Course. Pegolf Filipina ini berhasil mengungguli beberapa pegolf dunia di ajang Simone Asia Pacific Cup.

Photography : YM

Pada 2014, Princess Mary Superal datang ke Pondok Indah Golf Course, tampil di sebuah turnamen junior internasional. Pegolf asal Filipina itu berhasil membawa pulang trofi juara individu putri.

Satu windu berlalu. Princess kembali berkunjung ke lapangan golf yang didesain Robert Trent Jones Jr. Pegolf Filipina berusia 25 tahun yang sudah berstatus profesional ini bertanding di juara di turnamen inaugurasi Simone Asia Pacific Cup yang berlangsung pada 18-20 Agustus.

Kedatangannya kali ini pun bertuah trofi turnamen yang untuk pertama kalinya digelar di luar Korea ini. Menutup putaran akhir dengan 67 (5-under par), Princess berhasil mengungguli dua bintang dunia, So Yeon Ryu (Korea) dan Lydia Ko (Selandia Baru), yang memang difavoritkan dalam inaugurasi turnamen berhadiah US$500 ribu ini.

Ketika putt terakhir bernilai par masuk hole, Princess menyambutnya dengan air mata berlinang. Mantan juara U.S. Girls' Junior 2014 ini menunggu momen indah seperti ini: gelar juara internasional. Kemenangan di Simone merupakan hasil terbaiknya sejak menjadi pemain profesional pada tahun 2016. Pondok Indah kembali menjadi memori terbaik bagi Princess.

"Saya sudah menunggu momen ini sejak lama. Saya sangat bahagia. Saya menjalani permainan di final round seperti di hari sebelumnya. Fokus pada permainan saya sendiri," kata Princess yang mendapatkan hadiah sebesar US$100 ribu.

Pegolf So Yeon Ryu berhasil merebut posisi runner up dari Lydia Ko. So Yeon yang pernah menjadi juara turnamen major Ana Inspiration tahun 2017 dan U.S. Women's Open 2011 mengumpulkan 207 (9-under), unggul satu pukulan dari Lydia yang harus puas di posisi ketiga. Namun, bersama Bomee Lee, So Yeon berhasil merebut trofi nomor beregu, menang 4 pukulan dari pasangan Princess Mary Superal dan Paulina Del Rosario (Filipina).

PERFORMA APIK DUA AMATIR NASIONAL

Dua pegolf amatir Indonesia tampil mengejutkan di turnamen profesional wanita internasional. Duet Patricia Sinolungan dan Kristina Natalia Yoko berhasil membawa tim Indonesia di posisi 4 dalam nomor beregu.





Simone Asia Pacific Cup 2022 memberikan kisah tersendiri bagi pegolf-pegolf tuan rumah. Dua wakil Indonesia dari enam yang diterjunkan dalam turnamen berhadiah total US$750 ribu (US$500 ribu untuk nomor individu) justru menunjukkan performa terbaiknya.

Patricia Walanda Sinolungan tampil konsisten dalam 3 putaran Simone Cup. Pegolf amatir ini menjadi pemain lokal dengan perolehan hasil terbaik, mengalahkan empat seniornya yang merupakan pegolf profesional Indonesia, yaitu Tatiana Wijaya, Ida Ayu Melati Putri, Dea Mahendra, dan Putri Aisyah Amani. Patty—demikian panggilan Patricia—menempati posisi T6 bersama dengan pegolf profesional asal Korea, Bomee Lee, total 214 (2-under par).

"Saya tidak menyangka bisa menempati peringkat keenam. Perasaannya tentu senang sekali, excited, walaupun sempat merasa tegang. Ini pengalaman pertama saya main di turnamen profesional," kata Patty. "Saya belum ada rencana untuk turn pro. Masih mau menyelesaikan kuliah dulu," kata pegolf yang kuliah di Negeri Paman Sam ini.

Selain Patty, pegolf amatir nasional lainnya, Kristina Natalia Yoko, pun tampil mengesankan, menempati posisi T8 dengan total 215 (1-under), berbagi tempat dengan tiga professional. Namun, keduanya bisa menduduki posisi keempat di nomor beregu. Mengumpulkan skor total 3-under, Patricia dan Yoko bisa mengalahkan 11 tim lainnya.



BHULLAR DATANG, CETAK HAT-TRICK

Gaganjeet Bhullar (IND) mengukuhkan diri sebagai menjadi pegolf pertama yang bisa memenangi Indonesia Open sebanyak tiga kali. Kemenangan di turnamen professional tertua tersebut didedikasikan untuk putrinya yang berusia 11 bulan.

Sejarah baru terukir dalam Indonesia Open 2022. Pegolf India Gaganjeet Bhullar berhasil menyabet trofi Mandiri Indonesia Open 2022 di Pondok Indah Golf Course pada 7 Agustus lalu. Menutup putaran akhir 65 (7-under), pemain berusia 34 tahun ini menyabet trofi turnamen berhadiah total US$500 ribu tersebut dengan skor total 20-under. Ini menjadi trofi ketiga Bhullar di turnamen profesional tertua di Indonesia setelah 2013 dan 2016.

"Saya bermain seperti seorang juara dari tee ke green, dan memberikan saya begitu banyak kesempatan," kata Bhullar, yang menutup putaran final kali ini dengan catatan skor sempurna tanpa bogey.

Saya main dengan kepercayaan tinggi, memukul bola dengan sangat baik. Ini pekan yang menyenangkan. Saya punya banyak memori positif ketika menjuarai turnamen ini dua kali sebelumnya. Itu benar-benar alam bawah sadar saya," tambahnya.

Bhullar juga pernah menjuarai turnamen perdananya di Indonesia pada 2009. Namun, kemenangannya kali ini mensejajarkan dirinya dengan para pegolf elite Tour yang berhasil memenangi National Open di Asia hingga tiga kali. Mereka adalah Peter Thomson (Hong Kong Open dan Indian Open), Jyoti Randhawa (Indian Open), Adam Scott (Singapore Open), Jumbo Ozaki dan Tommy Nakajima (Japan Open), Lu Liang-Huan atau "Mr Lu" (Philippine Open dan Taiwan Open), serta Miguel Angel Jimenez (Hong Kong Open).

"Ini kemenangan pertama saya setelah menjadi seorang ayah dan saya ingin mendedikasikan kemenangan ini untuk putri saya yang berusia 11 bulan. Juga, setelah lebih dari 2 tahun karena COVID, rasanya luar biasa Asian Tour bisa kembali ke negeri indah ini. Dukungan pada saya di sini benar-benar luar biasa," kata Bhullar.

Photography : Asian Tour | Getty Images

BINTANG "BARU" DARI TEXAS



Texas memang tidak pernah kehabisan bibit-bibit potensial golf. Setelah era Jordan Spieth, Texas kemudian dikenal dengan kehadiran Scottie Scheffler yang menjadi pegolf No. 1 Dunia. Kini, negara bagian di wilayah tengah-selatan AS ini memiliki bintang "baru" yang sebenarnya produksi lama: Will Zalatoris.

Pegolf berusia 26 tahun ini merupakan rekan bertanding Scheffler semasa turnamen-turnamen junior, dan juga Jordan yang tiga tahun lebih tua dari Zalatoris. Dibandingkan dengan Scheffler maupun Spieth, karier Zalatoris di arena profesional tidaklah mulus. Namanya mulai dikenal ketika berhasil menempati posisi runner up di US Masters 2021. Bagaimana perjalanan golf Zalatoris dari kecil?



Q&A

KETIKA MASIH ANAK-ANAK, ZALATORIS DINILAI MEMILIKI POTENSI GOLF DI MASA DEPAN. SIAPA YANG MEMPREDIKSIKAN HAL ITU?

Ketika usia 6 tahun, seorang pria tua mendatangi Zalatoris di sebuah driving range. Pria tersebut memperbaiki grip Zalatoris dan meminta sang ayah, Rick, untuk tidak banyak mengganggu Zalatoris saat berlatih. Will Zalatoris tidak tahu bahwa pria tua tersebut adalah Ken Venturi, juara US Open 1964 dan peraih 14 gelar PGA Tour. Aktivitas golf Zalatoris ini hanya dilakukan setiap Sabtu, main 4 hole pertama dan lompat ke hole 9. Begitu seterusnya.

BAGAIMANA GOLF ZALATORIS BISA BERKEMBANG?

Saat masih di sekolah dasar, keluarga Zalatoris pindah ke Texas. Pendidikan golfnya tetap berlanjut di sana. Ia bermain bersama putra-putra Lanny Wadkins, penyandang 21 gelar juara PGA Tour di era 1970-an hingga awal 1990-an. Kompetitor-kompetitor junior Zalatoris pun tidak main-main seperti Jordan Spieth dan teman seusianya, Scottie Scheffler. Persaingan ketat di antara mereka memang mengasah kemampuan Zalatoris sekaligus menajamkan naluri kompetisinya.

APA SAJA PRESTASI ZALATORIS DI AMATIR?

Pada 2014, Zalatoris menjuarai US Junior Amateur. Lalu pada 2016 Zalatoris menyabet gelar juara di Trans-Mississippi Amateur dan Pacific Coast Amateur. Ketika kuliah di Wake Forest University, North Carolina, ia terpilih sebagai Pemain Terbaik Atlantic Coast Conference, yang diikuti 12 tim dari 12 universitas. Bersama Collin Morikawa dan Cameron Champ, Zalatoris menjadi anggota tim Walker Cup yang meraih trofi juara pada 2017.

Photography : USA Today Sports | Getty Images

Di akhir musim 2021, Zalatoris meraih penghargaan Rookie of the Year, sebuah penghargaan yang tidak pernah diprediksi banyak orang di awal musim tersebut—mengingat Zalatoris tidak memiliki kartu PGA Tour.

KAPAN ZALATORIS BERALIH STATUS KE PROFESSIONAL?

Zalatoris menjadi pemain professional pada 2018 ketika berada di tahun ketiga masa kuliah. Ia meninggalkan bangku kuliah agar bisa fokus di jalur profesionalnya itu.

BAGAIMANA PERJALANAN ZALATORIS DI MASA-MASA AWAL PROFESIONAL?

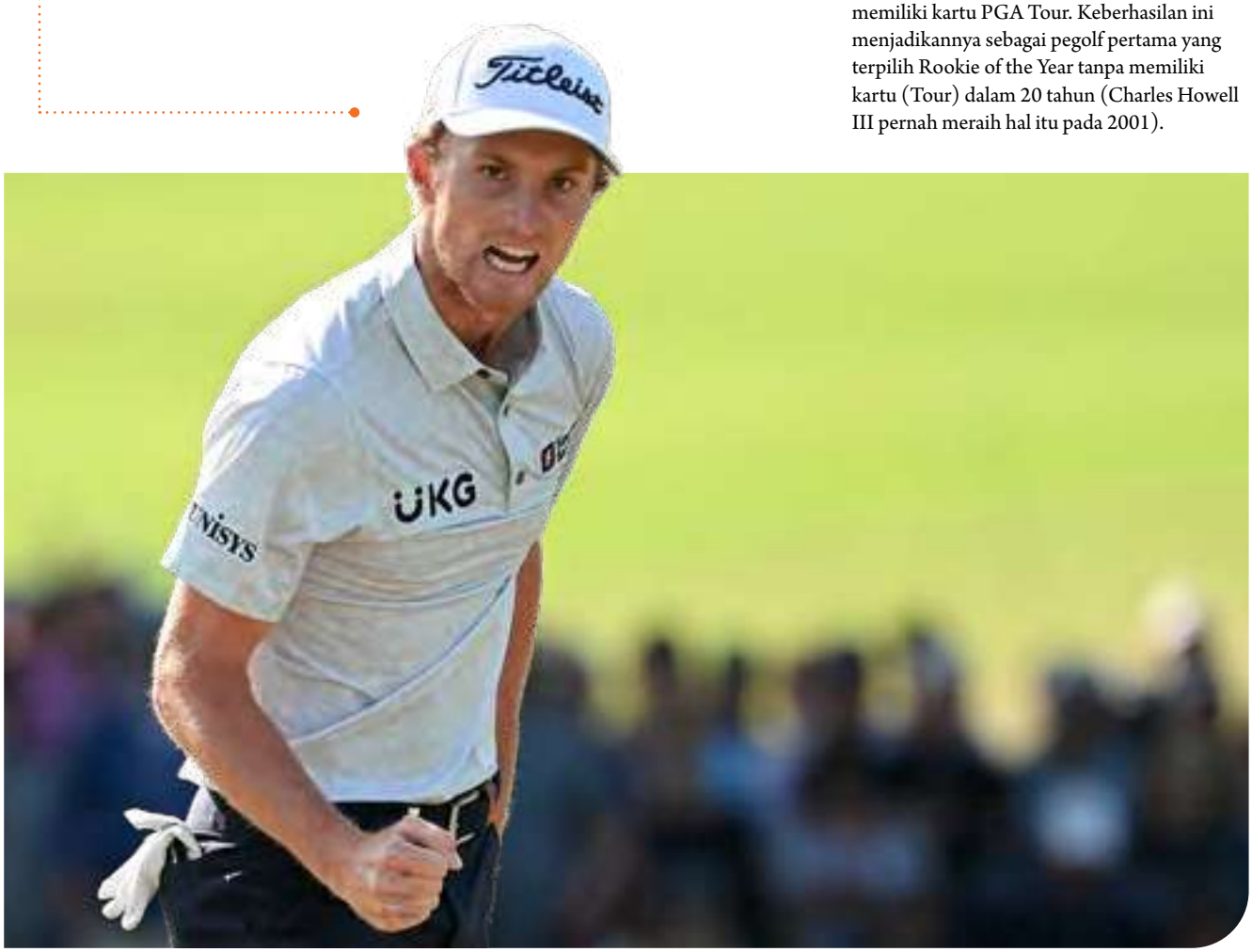
Setelah men-declare-kan diri sebagai profesional, Zalatoris menjajal qualifying school Korn Ferry Tour. Namun, dirinya gagal lolos di stage pertama. Tanpa status di 2019, Zalatoris hanya bergantung pada Kualifikasi Senin dan sponsor exemption untuk bermain Korn Ferry Tour. Namun, awal Juli 2019, ia berhasil mengamankan kesempatan di KFT hingga akhir musim setelah tie di posisi ketiga Lecom Health Challenge dan finis di order of merit di akhir musim. Zalatoris pun mendapatkan full status di musim 2020.

KAPAN GELAR PROFESIONAL PERTAMA ZALATORIS?

Pertengahan Agustus 2022, Zalatoris akhirnya menyabet trofi profesional pertamanya di FedEx St. Jude. Kemenangan ini menjadi hal yang melegakan bagi Zalatoris setelah mengalami jatuh dan bangun untuk meraih gelar pertamanya itu. Ia beberapa kali hampir menjadi juara, terutama di turnamen major. Karena itu, gelar FedEx St. Jude bermakna sangat dalam bagi Zalatori.

MUSIM ROOKIE ZALATORIS PUN SANGAT BERKESAN. MENGAPA DEMIKIAN?

Kemenangan pertama Will Zalatoris memang sangat mengesankan. Namun, perjalanan kariernya di musim rookie PGA Tour pun memberikan makna yang mendalam. Di akhir musim 2021, Zalatoris meraih penghargaan Rookie of the Year, sebuah penghargaan yang tidak pernah diprediksi banyak orang di awal musim tersebut—mengingat Zalatoris tidak memiliki kartu PGA Tour. Keberhasilan ini menjadikannya sebagai pegolf pertama yang terpilih Rookie of the Year tanpa memiliki kartu (Tour) dalam 20 tahun (Charles Howell III pernah meraih hal itu pada 2001).





Photography : Getty Images

APA YANG MEMBUAT ZALATORIS BISA MERAIH PENGHARGAAN ROOKIE OF THE YEAR?

Sejak awal 2020, Zalatoris mampu finis Top 10 hingga enam kali. Itu termasuk T6 di U.S. Open yang membawanya ke Augusta, dengan hasil akhir: runner up.

TIDAK MEMILIKI KARTU PGA TOUR, BAGAIMANA ZALATORIS BISA TAMPIL DALAM KALENDER TOUR TERSEBUT?

Musim 2020, Zalatoris merupakan member Korn Ferry Tour (KFT), development tour dari PGA Tour. Pada Juli di tahun itu, Zalatoris berhasil menjuarai TPC Colorado Championship. Kemenangan ini mengangkatnya ke puncak order of merit KFT, yang membuka jalan untuk tampil di US Open 2020. Zalatoris mampu menempati T6 (finish Top 10 yang pertama). Kesuksesannya berlanjut di Corales Puntacana Resort & Club Championship, turnamen PGA Tour lainnya, dengan finis T8. Keberhasilan tersebut mengamankannya Special Temporary Member setelah Bermuda Championship pada 2001.

MUSIM 2020 ADALAH TAHUN PANDEMI COVID-19, YANG MENGHENTIKAN SEMUA KEGIATAN OLAH RAGA TERMASUK PGA TOUR SEJAK MARET. BERBEDA DENGAN PEGOLF-PEGOLF LAINNYA YANG LAMBAT PANAS KETIKA KALENDER PGA TOUR MULAI BERGULIR LAGI PADA JUNI, ZALATORIS SEPERTI TIDAK TERPENGARUH DENGAN KONDISI ABSEN 3 BULAN TERSEBUT. APA YANG MEMBUATNYA BISA TAMPIL BAGUS?

Ketika pandemi, Zalatoris memang tidak berlatih golf. Namun, ia selalu bermain golf. Bersama rekan di KFT, Davis Riley, Kevin Dougherty, dan mantan pemain sepak bola Amerika kenamaan Tony Romo, Zalatoris sering main golf lima hari dalam seminggu dengan taruhan uang selama 4 bulan. "Itu membuat saya tetap tajam. Ketika turnamen dimulai, saya siap turun. Saya sadar tidak perlu berada di driving range berjam-jam; saya perlu main," jelas Zalatoris, seperti dikutip Golf Digest.

WILLIAM PATRICK ZALATORIS

Tanggal Lahir : 16 Agustus 1996
Awal Status Pro : 2018
Kuliah : Wake Forest University

PRESTASI

2014	US Junior Amateur[1]
2016	Trans-Mississippi Amateur[1]
	Pacific Coast Amateur[1]
2017	General Hackler Championship[1]
2020	TPC Colorado Championship[2]
2021	FedEx St. Jude Championship[3]

KET:

[1] Berstatus amatir
[2] Korn Ferry Tour
[3] PGA Tour



CALLAWAY ROGUE ST MAX OS

MODEL BAGI HANDICAP MENENGAH-TINGGI

Ada empat model dari keluarga Callaway Rogue ST yang ditujukan bagi pegolf berhandicap sedang-tinggi dengan kecepatan (swing) sedang untuk mengoptimalkan kecepatan dan launch bola tetapi tetap forgiveness. Iron Rogue ST Max OS (oversize) hadir dengan versi OS Lite, yang tidak hanya sangat ringan tetapu juga memiliki banyak loft untuk membantu pegolf dengan swing pelan agar bolanya tetap terbang di udara.



Tampilan iron Rogue ST Max OS sedikit berbeda dari saudaranya. ST Max. Iron tersebut memiliki lebih banyak offset dan besinya sedikit lebih panjang. Topline-nya pun lebih ramping.

Memiliki teknologi memaksimalkan-kecepatan yang sama dengan ST Max, ST Max OS menawarkan launch (bola) yang lebih tinggi

ST Max OS yang lebih panjang dibanding ST Max ini memang memberikan lebih banyak forgiveness bagi mereka yang punya kecenderungan memukul bola off-center dari face. Terbang bola pun sedikit rendah tetapi tetap konsisten.

Seperti halnya ketiga Rogue ST, ST Max OS memiliki face yang dikembangkan secara artificial intelligence untuk mengoptimalkan speed, launch, dan spin berdasarkan lokasi impact khas untuk pegolf target mereka. Dengan Max OS, pegolf berhandicap sedang dan tinggi akan tetap mendapatkan performance lebih baik meski pukulan miss di sisi toe.

Callaway memang menargetkan ST OS bagi pegolf handicap menengah-tinggi yang kesulitan dalam soal kecepatan (swing). Selain head lebih ringan, besar dan lebih oversize, ada tambahan loft 3 derajat di 7 iron untuk memastikan bola pukulan pegolf swing sedang tetap berada di udara lebih lama. Jika swing speed Anda jauh dari moderate, mungkin Max OS ini menjadi solusi untuk mencapai jarak yang lebih jauh.

TEE TIMES

	PGA TOUR	DP WORLD TOUR CHAMPIONSHIP
10 - 16 OCT	**ZOZO CHAMPIONSHIP** Accordia Golf Narashino Country Club, Chiba, JPN US$11,000,000 (13-16 OCT)	**ANDALUCIA MASTERS** Real Club Valderrama, Sotogrande, Spain EUR 3,000,000 (13-16 OCT)
17 - 23 OCT	**CJ CUP** Congaree Golf Club, Ridgeland, SC US$10,500,000 (20-23 OCT)	**MALLORCA GOLF OPEN** Son Muntaner Golf Club, Palma, Mallorca, Spain US$2,000,000 (20-23 OCT)
24 - 30 OCT	**BUTTERFIELD BERMUDA CHAMPIONSHIP** Port Royal Golf Course, Southampton, BER US$6,500,000 (27-30 OCT)	**PORTUGAL MASTERS** Crans-sur-Sierre GC, Crans Montana, Switzerland US$2,000,000 (27-30 OCT)
31 OCT - 6 NOV	**WORLD WIDE TECHNOLOGY CHAMPIONSHIP** El Camaleón Golf Course at Mayakoba, Riviera Maya, MEX US$8,200,000 (3-6 NOV)	-
7 - 13 NOV	**HOUSTON OPEN** Memorial Park Golf Course, Houston, TX US$8,400,000 (10-13 NOV)	**NEDBANK GOLF CHALLENGE** Gary Player CC, Sun City, South Africa US$6,000,000 (10-13 NOV)
14 - 20 NOV	**RSM CLASSIC** Sea Island Golf Club (Seaside Course), St. Simons Island, GA US$8,100,000 (17-20 NOV)	**DP WORLD TOUR CHAMPIONSHIP** Jumeirah Golf Estates, Earth Course, Dubai, UAE €3,000,000 (17-20 NOV)
28 NOV - 4 DEC	**HERO WORLD CHALLENGE** Albany, New Providence, BAH US$3,500,000 (1-4 DEC)	-

2022

LPGA

ASIAN TOUR

-	-
BMW LADIES CHAMPIONSHIP Oak Valley Country Club, Korea US$2,000,000 (20-23 OCT)	-
-	-
TOTO JAPAN CLASSIC Seta Golf Course Shiga, Japan US$2,000,000 (3-6 NOV)	**INTERNATIONAL SERIES MOROCCO** Royal Golf Dar Es Salam US$1,500,000 (3-6 NOV)
PELICAN WOMEN CHAMPIONSHIP Pelican Golf Club Belleair, Florida US$2,000,000 (10-13 NOV)	**INTERNATIONAL SERIES EGYPT** Madinaty Golf Club US$1,500,000 (10-13 NOV)
CME GROUP TOUR CHAMPIONSHIP Tiburón Golf Club, Black Course Naples, FL US$5,000,000 (17-20 NOV)	-
-	**INDONESIAN MASTERS** Royale Jakarta Golf US$1,500,000 (1-4 DEC)

TEE TIME

CHIPPING DARI GREENSIDE

Ketika bola jatuh di sisi green, dan hanya berjarak 10 meter ke pin, keputusan yang akan diambil adalah melakukan pukulan chip. Bagaimana melakukan pukulan chip?



By: Danny Masrin
Indonesia Touring Professional

Melakukan chip dari jarak seperti itu, perlu diputuskan menggunakan club yang mana. Saya cenderung menggunakan 58 derajat (sand wedge) karena ingin terbang bola lebih tinggi dan jatuhnya lebih soft. Tapi, jika ingin menggunakan 52 atau 50 derajat, itu artinya saya ingin bola terbang rendah, dengan lebih banyak rolling. Dengan derajat yang berbeda-beda, tidak ada perubahan pada setup. Tetap ingat, perbanyak latihan, agar bisa menggunakan 58, 52 atau 50, dan paham bagaimana rolling bolanya.

Perhatikan langkah-langkah berikut ini:





SETUP

Menggunakan 58 derajat, setup tetap sama. Posisi bola agak tengah atau cenderung di belakang sedikit (dekat kaki kanan). Berat badan tetap di kaki sebelah kiri. Belahan dada harus di sebelah kiri bola. Tangan berada di depan bola.

Swing dalam short game dan chipping itu hanya perluasan dari full swing. Ayunan club dilakukan dari panggul kanan ke panggul kiri kaki lebih lebar dari bahu. Tapi ini tetap harus dilatih terus-menerus agar paham apa yang harus dilakukan dengan jarak 10 meter ini (melatih feel jarak tersebut).

Photography : YM

BACKSWING AND FOLLOW THROUGH

Beberapa orang melakukan pergerakan swing dengan arah jarum jam. Posisi bola di arah jam 6. Backswing di arah jam 9, follow through hingga lebih dari jam 3.









IMPACT

Aspek terpenting dari chipping (selain memilih club yang tepat) adalah untuk memastikan bahwa pergelangan tangan kiri (atau pergelangan tangan kanan untuk pegolf kidal) tetap stabil selama gerakan chipping.
Ketika impact, perhatikan lengan kanan-kiri Anda (membentuk huruf "V"), dan ini yang mesti dipertahankan hingga swing finish. Tangan bergerak atau rotasi lengan sangat sedikit.

CATATAN:

PUKULAN CHIP INI WAJIB DILATIH BERKALI-KALI UNTUK MENEMUKAN FEELING SEHINGGA PAHAM BERAPA JARAK YANG DIJANGKAU DENGAN SWING YANG AKAN DILAKUKAN. SELAMAT MENCOBA!

MASTER SHORT PUTTS FOR CONFIDENCE

Short putts are one area of golf that amateurs and juniors underestimate the importance of the most.



By: Tommy Yoo

Short putts looks so easy and harmless but missing a short putt can affect your golf game mentally and really break your momentum during the round.

The first important factor golfers should consider for shorter putts is that direction is more important than distance control. So what affects the direction 80%?

Direction is dictated by the clubface. When I see golfers working on short putting, I mostly see them working on their club path rather than the clubface. In the professional ranks, we see so many different types of strokes and grips yet their clubface is always square to the target at impact.

Let me show you how you can stabilize your clubface to be square at impact.



SHORT PUTT - WRONG

- Posture is tall and similar to a 7-iron swing
- Backswing is long and will cause you to decelerate through impact



Illustration : Tristan



SHORT PUTT - RIGHT

- Posture should be over the ball with your arms more bent connected to your body
- Backswing is shorter which will naturally help you to accelerate through impact





SHORT PUTT DRILL

Practice some short putts with only your left hand. Feel the club low to the ground and the back of your left hand going to the target. It will help you steady the clubface through impact.







KOMITMEN BERKELANJUTAN DI EDISI KEDELAPAN

Untuk kedelapan kali Allianz Platinum Golf Tournament kembali bergulir tahun ini. Turnamen golf tahunan ini ditujukan khusus bagi Allianz dan para nasabah istimewa mereka.

Photography : Dok. Allianz

Allianz Indonesia kembali menggelar turnamen golf Allianz Platinum Golf Tournament pasca-pandemi Covid-19. Digelar di Royale Jakarta Golf Club, turnamen premium khas Allianz ini berlangsung pada

11 September 2022. Allianz Platinum Golf Tournament merupakan turnamen tahunan Allianz Life yang dimulai pada 2013, tetapi sempat terhenti pada 2020 dan 2021 akibat pandemi Covid-19. Allianz Platinum Golf Tournament selalu memberikan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan bagi para peserta, sehingga turnamen ini selalu ditunggu-tunggu setiap tahunnya.

"Allianz berkomitmen untuk memberikan manfaat istimewa bagi Nasabah Allianz. Salah satunya adalah dengan mengadakan event eksklusif Allianz Platinum Golf Tournament. Event seperti ini menjadi salah satu cara bagi Allianz untuk memberikan apresiasi dan



THANK YOU TO ALL SPONSORS

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN

berinteraksi dengan Nasabah Allianz Platinum secara langsung," demikian keterangan tertulis dari Allianz Indonesia.

Sebanyak 106 pegolf meramaikan perhelatan Allianz Platinum Golf Tournament 2022. Mereka adalah nasabah Allianz Platinum, management Allianz, dan business partner Allianz. Kemeriahan Allianz Platinum Golf Tournament 2022 pasca-pandemi ini juga ditandai dengan partisipasi para peserta wanita yang lebih banyak dari yang sebelumnya. Karena itu, sebagai bentuk apresiasi, Allianz menyiapkan kategori ladies sebagai nomor yang dipertandingkan dalam Allianz Platinum Golf Tournament kali ini. Satu pemenang wanita memenangi trofi Best Nett Ladies.

Pembukaan Allianz Platinum Golf Tournament 2022 secara resmi dilakukan dengan tee off bola asap oleh David Nolan, Country Manager & President Director Allianz Life Indonesia. Para peserta Allianz Platinum Golf Tournament 2022 menjalani putaran 18 hole, sambil menikmati beberapa games yang menghibur di lapangan. Ini memang menjadi tujuan utama Allianz dalam membangun dan menjalin hubungan baik dengan para nasabah.

Acara puncak Allianz Platinum Golf Tournament sekaligus makan siang diisi dengan pengumuman pemenang dan apresiasi terhadap para tamu golf. Acara puncak ini juga dihadiri oleh Sunadi Tan, President Director Allianz Utama Indonesia; Leroy Loo, Chief of Bancassurance Allianz Life Indonesia; Mariani Solihah, Chief Distribution Officer Allianz Utama Indonesia; Ignatius Hendrawan, Chief of Underwriting Officer Allianz Utama Indonesia; dan Himawan Purnama, Chief of Product Officer Allianz Life Indonesia.

Tidak sekadar turnamen golf, Allianz Platinum Golf Tournament senantiasa memberikan atmosfer yang berbeda di setiap turnamennya. Kali ini Allianz Platinum Golf Tournament mengusung tema Indonesian Heritage, yang secara khusus mengangkat Wayang yang merupakan warisan budaya Indonesia sebagai bentuk apresiasi kepada budaya Indonesia. Turnamen golf perdana pasca-pandemi dari Allianz Life ini juga berlangsung sukses dan lancar.

Sampai jumpa di acara Allianz Platinum Golf Tournament 2023!









Photography : Dok. Allianz | Dok. YOU-C1000

SATU PUTARAN LAGI UNTUK GRAND FINAL



Antusiasme peserta YOU-C1000 Golf Interleague tetap tinggi. Turnamen berformat liga kini telah memasuki putaran kedua dan ketiga.

Setelah menjalani putaran pertama di Karawaci pada Juni lalu, YOU-C1000 Golf Interleague melangsungkan putaran kedua yang digelar di kawasan Bogor, tepatnya di Gunung Geulis Golf & Country Club pada 27 Juli. Seperti halnya putaran pertama, putaran kedua "YOU-C1000 Golf Interleague" pun diminati banyak klub dan komunitas golf.

Diikuti 100 pegolf yang berasal dari 25 tim, para peserta kali ini harus menghadapi ketangguhan East Course dari Gunung Geulis Golf & Country Club. Tantangan ini menjadi salah satu daya tarik YOU-C1000 Golf Interleague, yang menggelar 4 babak kualifikasi di 4 lapangan berbeda.

Interleague ala YOU-C1000 ini memang diselenggarakan dalam empat babak kualifikasi. Menggunakan format team strokeplay dengan handicap, dua pemenang (beregu) dari masing-masing putaran kualifikasi ini akan melanjutkan perjuangan mereka di grand final. Babak grand final "YOU-C1000 Golf Interleague" ini menyediakan hadiah sebesar









Photography : Dok. YOU-C1000



Rp100 juta untuk tim pemenang, Rp50 juta untuk runner up, dan Rp25juta untuk 2nd runner up.

Hadiah besar yang disodorkan di babak grand final ini menyedot banyak perhatian dari klub dan komunitas golf. Tidak mengherankan jika registrasi YOU-C1000 Golf Interleague langsung full, dan menyisakan waiting list bagi para peserta yang terlambat mendaftar. Tapi, akhirnya tidak mendapat kesempatan bermain karena tidak ada peserta yang mundur.

Pemenang putaran kedua "YOU-C1000 Golf Interleague" ini adalah Permata Gading GC. Tim yang beranggotakan Bambang H., Handoko, Marcus DS, dan Andry Pribadi ini mengumpulkan total skor 200), unggul dua pukulan dari Tim SBGC-B (Gusti Putu Oka, Dewa Nyoman Putra,Nyoman Sumariata, dan Gusti Ngurah Yasa, yang harus puas menempati posisi runner up.

Putaran ketiga "YOU-C1000 Golf Interleague" masih tetap di Kawasan Bogor. Namun, kali ini

klub dan komunitas golf yang menjadi peserta putaran ketiga ini bertandang ke Sentul Highland Golf Club. Lapangan karya legenda golf Gary Player ini pun bukan lapangan yang mudah untuk ditaklukkan.

YOU-C1000 Golf Interleague menyodorkan pengalaman menarik bagi seorang pegolf karena harus bertanding secara beregu. Meski secara individu seorang pegolf bisa saja mencetak skor rendah, jika bertanding di YOU-C1000 Golf Interleague, itu belum menjadi jaminan untuk menjadi pemenang. Seorang peserta harus bergantun juga pada rekan satu timnya untuk membuat skor rendah yang menjadi penentu kemenangan tim tersebut. Ini pula yang membuat beberapa tim yang belum berhasil di kualifikasi sebelumnya ikut bertanding lagi karena penasaran.

Tim Teladan GC akhirnya menjuarai putaran ketiga "YOU-C1000 Golf Interleague". Tim yang diperkuat Ilham Septiawan, Pascal Sormin, Johny Saleh, dan Anto Luthano ini mengoleksi total skor 212. Skor tim Teladan sebenarnya sama dengan tim Insan Golf Jakarta (IGJ), yang diperkuat Ahris Sumariyanto, Milani Adisty, Najib, dan Sandi Agung. Namun, tim Teladan menang melalui count back.

Setelah putaran keempat yang berlangsung di Sedayu Indo Golf pada 28 September, YOU-C1000 Golf Interleague akan menggelar grand final di Royale Jakarta Golf Club. Para juara dari masing-masing putaran kualifikasi akan kembali bertarung untuk meraih total hadiah dari YOU-C100.



HENKY PRABOWO, SALES & MARKETING MANAGER OF YOU-C1000

PARTISIPASI DALAM MENGEMBANGKAN GOLF DI TANAH AIR

YOU-C1000 Golf Interleague menjalani debutnya di musim 2022 ini. Di luar dugaan, turnamen golf berformat team strokeplay dengan handicap ternyata mengundang minta banyak peserta dari klub dan komunitas golf.

Jumlah peserta selalu mencapai batas partisipan yang ditetapkan dalam setiap kualifikasinya. Ini tentu saja menjadi kabar yang menggembirakan bagi YOU-C1000, produsen minuman kesehatan, yang baru pertama kali menggelar turnamen golf. Berikut tanggapan Henky Prabowo, Sales & Marketing Manager of YOU-C1000 mengenai penyelenggaraan YOU-C1000 Golf Interleague 2022

BAGI YOU-C1000, APA TUJUAN PERGELARAN YOU-C1000 GOLF INTERLEAGUE 2022 INI?

Kami mengadakan YOU-C1000 Golf Interleague 2022 ini, tujuannya adalah untuk ikut serta dan berpartisipasi lebih mengembangkan dan menggairahkan komunitas golf di Tanah Air kita ini.

SETELAH 3 PUTARAN INI, BAGAIMANA ANDA MELIHAT RESPONS PESERTA TERHADAP PERHELATAN YOU-C1000 GOLF INTERLEAGUE 2022 INI?

Sangat surprise. Karena dari awal saya sempat berdiskusi dengan OB Golf, organizer YOU-C1000 Golf Interleague 2022, mengenai pergelaran ini. Saya khawatir karena ini merupakan event kami yang pertama kali. Kami sering support event, tetapi baru pertama kali mengadakan event seperti ini. Tapi, syukurlah, berkat dukungan OB Golf dan juga para sponsor, dari kualifikasi round 1 hingga round 3, ternyata respons dan apa yang kami dapat dari klub dan komunitas sangat positif. Ini juga menambah semangat kami untuk memperbaiki event-event ke depannya.

SEJAK PUTARAN KUALIFIKASI PERTAMA, YOU-C1000 GOLF INTERLEAGUE 2022 MENARIK MINAT BANYAK PESERTA, BAHKAN HINGGA WAITING LIST. APAKAH ADA KEMUNGKINAN DILANJUTKAN DI TAHUN DEPAN ATAU MUNGKIN DIKEMBANGKAN LAGI?

Tentunya kami akan melihat evaluasi yang ada. Dari setiap kualifikasi, kami evaluasi. Nanti grand final pasti kami akan evaluasi. Kami juga akan minta masukan banyak kepada berbagai pihak, dari OB Golf, referee, dan juga dari komunitas dan klub golf. Kalau ternyata nantinya positif, dan bisa mengembangkan dunia golf, kenapa enggak? Kami sangat terbuka kemungkinannya. Kami akan melakukan hal-hal yang lebih lagi, dan mungkin lebih besar lagi. Tentunya juga perlu dukungan semua pihak untuk mewujudkan ini.

MENINGKATKAN BRAND AWARENESS







Leonian Golf Indonesia mengadakan turnamen golf di Suvarna Jakarta Golf Club. Dikuti 180 pegolf, turnamen besar tahunan Leonian Golf Indonesia ini diadakan untuk meningkatkan lagi awareness brand Callaway untuk golfer setanah air.

Photography : Dok. Leonian.Golf | M.Rizal

Pada 1 Agustus lalu, Suvarna Jakarta Golf Club diramaikan dengan hiasan spanduk dan umbul-umbul Leonian Golf Indonesia. Di hari itu, distributor besar peralatan dan perlengkapan golf di Tanah Air ini kembali menggelar sebuah turnamen golf "Callaway Tournament 22".

Penyelenggaraan Callaway Tournament 22 diikuti 180 peserta. Mereka tidak hanya berasal dari kota Jakarta, tetapi juga Sebagian berasal dari luar daerah Jakarta. Para peserta ini merupakan customer-customer loyal Leonian Golf Indonesia, partner, dan juga beberapa social media influencer, yang salah satunya adalah keluarga Gen Halilintar yang ikut serta dalam turnamen ini.

"Callaway Tournament 2022 ini diadakan dalam rangka ingin memberikan apresiasi (dalam bentuk event) terhadap customer-customer Leonian Golf Indonesia dan juga ingin meningkatkan lagi awareness brand Callaway untuk golfer setanah air," jelas Wisnu Sanjaya, Direktur Utama PT Leonian Golf Indonesia.

Kehadiran beberapa perwakilan dari Callaway membuat perhelatan Callaway Tournament 22 ini sendiri terasa istimewa. Mereka adalah Go San, Vidur Kumar, Kenya Shidara, dan Darren Wu yang datang secara khusus untuk menyaksikan Callaway Tournament dan sekaligus menikmati putaran 18 hole di Suvarna Jakarta Golf Club.

Leonian Golf Indonesia mengusung tema "kebersamaan"."Kami ingin olahraga golf ini bisa memersatukan pegolf-pegolf Indonesia apalagi setelah kembali normalnya aktivitas sehari-hari sejak pandemic," jelas Wisnu. "Kami berharap acara ini bisa diselenggarakan setiap tahun dan lebih banyak lagi pegolf yang ikut berpartisipasi di turnamen selanjutnya. Apalagi, acara ini bisa mengangkat industri golf Tanah Air."







SATU TURNAMEN, 3 FORMAT

Menggelar sebuah turnamen adalah hal yang biasa bagi Ganesha Golf Club. Namun, menyelenggarakan turnamen dengan menerapkan 3 format permainan ini tentu saja menjadi hal yang luar biasa bagi klub golf Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung ini.

Bertempat di Royale Jakarta Golf Club, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) Angkatan 1982, yang disebut dengan "Eititu", mengadakan turnamen golf "Ganesha Golf Challenge 2022". Turnamen yang berlangsung pada 4 September ini mungkin merupakan sebuah pertandingan yang pertama kali diadakan di Indonesia. Ada 3 format turnamen berbeda yang dipertandingkan dalam turnamen ini, yaitu foursomes, four-ball, dan scramble.

"Turnamen golf ini memang tidak biasa, karena mengusung pertandingan antar-tim dengan 3 format permainan. Masing-masing tim terdiri dari 3 pasang (setiap pasang 2 orang pemain), dan masing-masing pasangan memainkan satu format dari 3 format yang dipertandingkan," jelas Djoko Pidekso, Ketua Panitia Turnamen Ganesha Golf Challenge 2022.

Ganesha Golf Challenge 2022 diikuti tim-tim yang berasal dari para pegolf ITB, dari angkatan maupun jurusan, dan juga tim-tim perusahaan yang menjadi sponsor turnamen ini. Mereka harus membentuk tim terbaik untuk bermain di masing-masing format yang berbeda. Kejuaraan ini sendiri membagi 2 kategori Peserta, yakni kategori ITB dan kategori sponsor, untuk meraih 3 gross score terbaik gabungan untuk setiap tim dari gross score di tiap format yang mereka mainkan.

Selain turnamen kompetitif, event ini pun melakukan kegiatan charity, yaitu penggalangan dana

bagi kegiatan-kegiatan sosial yang mereka lakukan, melalui Yayasan Eititu Peduli Bangsa (YEPB).

"Kegiatan charity ini diadakan dalam rangka memperingati 40 tahun kebersamaan kami para alumni ITB yang memulai perkuliahan, bersamaan dengan meletusnya Gunung Galungung, di tahun 1982," jelas Qomaruzzaman, sebagai Ketua Panitia Peringatan 40 Tahun Eititu.

"Turnamen ini bertujuan untuk charity, menggalang dana untuk membiayai kegiatan sosial komunitas alumni kami, melalui yayasan yang kami bentuk, sekaligus sebagai ajang silaturahim antar-alumni ITB dan perusahaan sponsor, dalam turnamen golf yang unik," tambahnya.

BACK TO THE GOOD OLD DAYS

Pasca-pandemi, ACI Golf Invitational berdenyut kembali. Mengusung "back to the good old days", pergelaran tahunan ACI FMA Indonesia menjadi momentum untuk harapan ke depan agar pandemi segera berakhir dan aktivitas dapat kembali menjadi normal seutuhnya.



Photography : Dok. ACI

Setelah dua tahun tanpa aktivitas golf khas ACI Golf Invitational, Association Cambiste Internationale (ACI) Financial Market Association (FMA) Indonesia kembali melangsungkan turnamen golf unggulan organisasi para profesional pasar keuangan Indonesia ini.

Berlangsung pada 28 Agustus lalu, ACI Golf Invitational 2022 kembali bergulir di Damai Indah Golf-PIK Course. Turnamen ini diikuti 140 pegolf, 11 di antaranya adalah peserta ladies. Dihadiri oleh para member baik dari perbankan nasional, perbankan swasta, perbankan daerah serta perusahaan broker, ACI Golf Invitational 2022 resmi dibuka melalui pemukulan bola asap oleh Ketua ACI FMA Indonesia Ari Rizaldi, Wakil Ketua Wiwig Santoso, dan Wakil Ketua Rio Lanasier. Beberapa tamu kehormatan seperti mantan ketua ACI dan para stakeholder pun diundang untuk meramaikan acara ACI FMA Indonesia pasca-pandemi ini.

Acara ACI Golf Invitational merupakan salah satu dari rangkaian ACI Games 2022 yang diadakan oleh ACI FMA Indonesia. Kegiatan ini merupakan ajang golf rutin yang diselenggarakan setiap tahun, yang telah berlangsung lebih dari 30 tahun.

"Tahun ini terasa sangat spesial karena ini baru diselenggarakan kembali setelah 2 tahun absen akibat pandemi. Tujuan dari acara ini adalah sebagai sarana anggota ACI untuk saling bersilaturahmi sekaligus have fun



THANK YOU TO ALL SPONSORS

BCA

BNI

BRI

mandiri

bank bjb

EXCO NUSANTARA

inamba
Indonesia Money Brokers Association

UOB

Bank BTN
Sahabat Keluarga Indonesia

DBS

AMSTEL

tullett prebon











dengan golf bersama. Kami juga menyiapkan beberapa mini games yang bertujuan untuk memberikan keseruan yang pada akhirnya akan meningkatkan hubungan baik antar-anggota ACI itu sendiri," demikian keterangan tertulis dari ACI FMA Indonesia.

Melalui ACI Golf Invitational 2022, para anggota ACI FMA Indonesia dapat bertemu dan bersilaturahmi melalui kompetisi golf secara fair. Tahun ini ACI Golf Invitational menyediakan piala bergilir sebagai bentuk spirit silaturahmi yang berkesinambungan antar-para member ACI FMA Indonesia dan stakeholders.

"Dengan adanya piala bergilir ini menunjukkan komitmen kami untuk terus mengadakan ACI Games dan juga ACI Golf Invitational setiap tahun sebagai ajang para member dan stakeholders saling bersilaturahmi," tambah keterangan tertulis dari ACI FMA Indonesia.

ACI Games sendiri menggaungkan tema "back to the good old days" dalam semua kegiatan tahun ini. Pemilihan tema ini sendiri dimaksudkan sebagai harapan ACI FMA Indonesia ke depan agar pandemi segera berakhir dan aktivitas dapat kembali menjadi normal.

Photography : Dok. ACI











EKSISTENSI KOMUNITAS GOLF MILENIAL DI JABABEKA

Berawal dari golf bareng di Jababeka Golf & Country Club, terbentuklah wadah untuk sama-sama menyalurkan hobi golf. Mengusung komunitas golf milenial, Casual Golfer Club pun merangkul para pegolf muda dari berbagai kalangan.

Delapan Januari 2021 menjadi tonggak bersejarah berdirinya sebuah komunitas golf bernama Casual Golfer Club. Komunitas ini sendiri dibentuk oleh BK Management, milik pegolf profesional nasional Benita Kasiadi, untuk menyatukan para pegolf milenial untuk mengakomodasi kesamaan hobi ini, selain juga untuk menjalin tali persahabatan dan membangun jaringan kerja.

"Awalnya sering kita sering mengadakan golf bareng (gobar) di Jababeka. Kebetulan lumayan banyak yang join & antusias akan olahraga golf. Nah, di Jababeka belum ada komunitas golf milenial. Akhirnya dibentuklah Casual Golfer Club sebagai solusi itu," kata Aviz Fauzan, Ketua Casual Golfer Club. Karena itu, pemilihan nama "Casual", tambah Aviz, sebagai identitas dimaksudkan untuk mencerminkan bahwa komunitas ini memiliki sifat "casual" dalam jalinan persahabatan dalam komunitad dan juga mengesankan member-membernya yang milenial.

Sebanyak 100 pegolf telah terdaftar di Casual Golfer Club. Aktivitas Casual Golfer dijalankan rutin setiap bulan. Golf outing di lapangan-lapangan yang sudah ditentukan, aktivitas gobar per tiga bulan untuk membangun kesolidan di antara para member, dan turnamen besar 2 kali dalam setahun merupakan kegiatan yang menjadi agenda rutin Casual Golfer Club.

Belum genap 1 tahun, eksistensi Casual Golfer Club pun makin mapan, yaitu sebagai klub golf yang resmi terdata di Persatuan Golf Indonesia. Keinginan awal untuk menjadi wadah berkumpul para pegolf pun berkembang menjadi sebuah tujuan klub yang ingin berkontribusi dalam pengembangan golf nasional.

"Tujuan kami dari awal ingin membentuk suatu wadah atau komunitas yang mencakup seluruh kalangan. Di dalam komunitas kami ini kami juga memiliki tujuan untuk membantu memajukan atlet-atlet golf di daerah kami," jelas Aviz.

Tujuan mulia tersebut memang sejalan dengan ide pembentukan Casual Golfer Club oleh Benny Kasiadi. Benny yang juga menjadi penasihat Club menjadi "guru" bagi para member yang ingin mengasah skill dan mendalami pengetahuan peraturan golf mereka.

KONTRIBUSI DAIKIN UNTUK **PARIWISATA INDONESIA**









Daikin kembali mengadakan "The 2nd Daikin Charity Golf 2022". Penyelenggaraan turnamen kali ini adalah membantu pariwisata Indonesia.

Photography : Dok. Daikin

Setelah sempat vakum pada 2020 dan 2021, Daikin akhirnya bisa menggelar lagi turnamen "The 2nd Daikin Charity Golf 2022" pada 30 Juli lalu. Berlangsung di Indo Sedayu Golf, Pantai Indah Kapuk, turnamen ini merupakan penyelenggaraan yang kedua kalinya setelah pada 2019. Ketiadaan turnamen Daikin Charity Golf pada 2020 dan 2021 memang disebabkan pandemi Covid-19.

Para petinggi Daikin, seperti Presiden Direktur Ching Khim Huat dan Direktur Sales Shinji Miyata dari PT Daikin Airconditioning Indonesia serta Presiden Direktur Giam Tee Kiat dan Direktur Toshiki Konita dari PT Daikin Applied Solution Indonesia, turut menghadiri The 2nd Daikin Charity Golf 2022.

Penyelenggaraan "The 2nd Daikin Charity Golf 2022" bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia dalam bentuk charity (penggalangan dana untuk kepentingan sosial) serta memberikan apresiasi kepada konsumen penting Daikin yang telah dan selalu mendukung Daikin di Indonesia.

"Kami ingin memberikan kontribusi











kepada masyarakat Indonesia dalam bentuk charity. Kami berharap charity ini setidaknya dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia. Untuk ke depannya, kami ingin mengajak seluruh konsumen 'penting' kami untuk berpartisipasi dalam 'Daikin Charity Golf' ini," demikian keterangan tertulis dari Daikin Indonesia.

Charity kali ini ditujukan kepada pariwisata Indonesia. Daikin menyerahkan sejumlah dana kepada Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, yang saat itu diwakili Inspektur Utama Kemenparekraf/Baparekraf RI, Restog Krisna Kusuma. Dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya sektor pariwisata yang mengalami dampak akibat pandemi.

"Kami berharap dengan kembalinya perekonomian setelah Pandemic Covid-19, Pariwisata Indonesia dapat menunjukkan pertumbuhan yang signifikan," demikian harapan yang disampaikan dalam keterangan tertulis dari Daikin Indonesia.



BERKOMPETISI SAMBIL BANGUN KEBERSAMAAN

Beberapa komunitas golf di Jakarta menggulirkan sebuah kompetisi bertajuk "Jakarta Inter-Community League". Melalui kompetisi berformat match play, turnamen liga ini berupaya membangun jiwa kompetisi dengan tetap semangat persaudaraan.

Photography : YM

Pada 22 Juli lalu, sebuah turnamen bernama "Jakarta Inter-Community League" memulai debutnya di Imperial Klub Golf, Karawaci. Tidak seperti umumnya turnamen golf yang cenderung lebih banyak terfokus pada pegolf-pegolf individual ataupun klub-klub golf yang merupakan pemain-pemain lama, liga ini justru mempertemukan komunitas-komunitas golf yang terbilang newbie di kalangan para pecandu golf. Usia komunitas tersebut rata-rata baru 3-4 tahun beraktivitas, meski beberapa anggotanya merupakan pemain lama.

Jakarta Inter-Community League (JICL) ini menghadirkan empat komunitas golf. Mereka adalah Anak Golf Jakarta, Birdie Hunters, GMFPGA (Golf Makes Friends), dan Tee Time Social, yang sekaligu menjadi community founding members dari JICL.

"Kami merasa, dengan banyaknya turnamen individu dan tim di luar sana, belum ada yang spesifik untuk golf community. Jadi, yang juara itu-itu lagi, yang jago-jago

"Golf community (seperti kami) kurang mendapatkan spotlight dan kurang tantangan. Jadi, kami ingin membuat golf community agar aktif terus dan kompak dengan adanya JICL,"

lagi. Golf community (seperti kami) kurang mendapatkan spotlight dan kurang tantangan. Jadi, kami ingin membuat golf community agar aktif terus dan kompak dengan adanya JICL," jelas Gani Arieldi dari Anak Golf Jakarta.

Pelaksanaan JICL ini berlangsung dalam 1 bulan dengan 1 kali selama 6 bulan pertemuan. Setiap tim yang terdiri atas 4 pemain akan bertemu 2 kali. Setiap tim memainkan 2 singles matchplay dan satu fourball matchplay di setiap flight dalam 1 putaran. Setiap flight akan memperebutkan 3 poin.

"Untuk season ini, handicap range dari 12-24 dan kami memberlakukan voor stroke by index handicap agar pertandingan lebih fair dan menarik. Setiap bulan juga diberlakukan players substitutions untuk semua tIm. Dengan syarat, pemain hanya boleh membela 1 community per season-nya. Berhubung peserta juga banyak yang bekerja, agar tidak ada tim yang kehilangan pemain karena berhalangan," tambah Gani.

JICL memilih Imperial Klub Golf dan Gunung Geulis sebagai venue secara bergantian. Pemilihan dua course berstandar internasional ini memiliki alasan tersendiri. "Menurut kami, 2 venue tersebut merupakan lapangan ikonik dan mempunyai ciri khas tertentu. Kedua menampilkan karakter dan kesulitan yang berbeda, sehingga dapat memberi keseimbangan pada pertandingan JICL. GGCC perlu course management dan strategy yang kuat, sedangkan IKG memberi tantangan untuk bermain apik, rapi, dan konsisten," kata Gani.

Selain merasakan atmosfer kompetisi match play yang benar, JICL ini sebenarnya membawa misi tersendiri bagi para pesertanya. Menurut Gani, misi JICL adalah memberi wadah kompetisi yang dapat membangkitkan jiwa kompetisi dari golf community di Indonesia.

"Menjunjung sportivitas dan kebersamaan antar-sesama community, dari high handicap sampai lower handicap. Setiap tahun akan kita lakukan (liga ini) dan sifatnya berkelanjutan seperti liga sepak bola," ujar Gani. "Kami ingin JICL menjadi tempat bernaung untuk golf communities di Indonesia! Jadi tema kami adalah 'Home of Indonesian Golf Communities'. Agar semua golf community dan membernya dapat saling mengenal dan menimbulkan persaudaraan yang kuat terhadap satu sama lain."









AUGUSTA, GOLF COLLEGE, DAN Q-SCHOOL

Photography : YM



Tahun ini bisa dibilang menjadi musimnya Kristina Natalia Yoko. Tiga gelar amatir dan plus posisi 10 besar di kompetisi profesional internasional melambungkan nama wanita berdarah Jepang-Sunda-Ambon ini di posisi elite Indonesia Golf Amateur Ranking. Mengawali golf di usia 6 tahun, Yoko yang yang November nanti akan genap berusia 22 tahun ini sudah serius untuk golf mulai SMP. Berikut obrolan ringan dengan Sarjana Administrasi Bisnis ini:

Q&A

WAKTU 6 TAHUN, APA YANG MENARIK SIH DARI OLAHRAGA INI?

Ngeliat golf itu seru aja. Meski olahraga individu, kalau mainnya kan satu grup berempat. Setiap turnamen pun beda-beda (grupnya). Jadi, ketemu teman-teman baru.

LALU, BISA MASUK TIMNAS?

Iya, awalnya mulai ikut turnamen-turnamen, umur 8 tahun. Rutin ikut turnamen (junior lokal). Skornya makin lama makin bagus. Nyoba-nyoba ikut turnamen internasional. Masih sendiri, eh kemudian ditarik ke timnas. Awalnya masuk timnas junior. Ikut Kartini Cup (turnamen beregu putri ASEAN U-18).

"It's great experience sih. Kita ngerasain bagaimana main di lapangan Augusta National. Lapangannya sulit banget. Rumputnya kayak gimana gitu. Greennya yang gede. Sloopy."

LULUS SMA, ANDA KULIAH DI AUGUSTA UNIVERSITY. KULIAH DI SANA ITU PILIH SENDIRI ATAU ADA YANG MEREKOMENDASIKAN?

Pilihan sendiri. Waktu itu, sebenarnya ada beberapa pilihan: Purdue, Sam Houston, Minnesota, dan Augusta. Purdue saat itu emang bagus (ranking-nya). Tapi scholarship tahun itu sudah full. Aku ditawari scholarship untuk tahun depan. Aku nggak mau. Pengennya langsung, nggak mau menunda-nunda. Akhirnya pilih Augusta, yang ranking-nya lebih bagus dari Sam Houston dan Minnesota. Lalu, dari segi cuaca, Augusta rada-rada mirip dengan Indonesia. Kalau summer, lembap. Kalau winter, dingin banget tapi nggak sampe bersalju. Jadi, masih bisa main golf. Bisa main di Augusta National, setahun sekali. Bisa nonton the Masters juga. Dari kampus ke lapangan Augusta, cuma 10 menit.

WAH BISA MAIN DAN NONTON MASTERS DI AUGUSTA DONG. BAGAIMANA CERITANYA?

Kita dapat (kesempatan itu) dari membernya Augusta, yang jadi salah satu sponsor kita. Kita suka dapat tiket dari dia. Augusta kan membernya cuma 300, dari seluruh dunia. Nggak sembarang orang bisa main di situ. Kalau nggak member, ya di-invite sama membernya. Nah, kita dapat invitation untuk main di Augusta. Itu pun cuma 5 slot. Setahun sekali. Nah, di satu tim kan ada 8 orang cewek, 8 orang cowok. Kita harus kualifikasi untuk masuk spot itu. Main 3 hari. Kayak turnamen aja. Aku dapat 3 kali (main di Augusta).

NONTON MASTERS?

Dalam 4 tahun kuliah, cuma sekali. Itu pun jadwalnya bentrok dengan turnamen. Cuma kan dalam satu tim ada 8 orang. Nah, 5 orang yang kepilih buat ikut turnamen. Aku bisa nonton itu di tahun pertama, karena waktu itu score average-ku kurang bagus sehingga tidak masuk tim.

GIMANA TUH BISA NONTON MASTERS LANGSUNG?

Keren banget sih. Kayak yang di TV, kenyataannya sama. Rumputnya sehijau itu. Suara-suara burung. Fairwaynya ibaratnya nggak ada lecet. Divot kayak gitu jarang banget ditemuin. Keren banget sih lapangan itu. Aku nonton cuma practice round. Sebenarnya sih lebih enak nonton practice round. Bisa lihat cara mereka untuk buat peta lapangan. Aturannya pun lebih longgar.

TERUS, BAGAIMANA RASANYA MAIN DI AUGUSTA NATIONAL?

It's great experience sih. Kita ngerasain bagaimana main di lapangan Augusta National. Lapangannya sulit banget. Rumputnya kayak gimana gitu. Greennya yang gede. Sloopy. Licinnya kayak gimana. Waktu main pun, nggak mikirin skor. Yang penting main dan nyobain semua (area)-nya. Bunkernya di kiri dan kanan dicoba-in semua. Udah having fun. Tapi ya emang keren banget sih Augusta National itu.

ATURAN DI CLUB HOUSE SANA?

Nggak boleh pakai celana pendek dan rok. Pakai celana panjang. Nggak boleh pakai topi ketika di club house. Member yang ngundang kita ngajak dulu, muter-muter club house. Tour dulu. Ada asrama Phil Mickelson waktu amatir. Ke restoran, ke loker champion. Baru kita main.

YOKO LOLOS KE NATIONAL CHAMPIONSHIP DI TAHUN AKHIR KULIAH. BAGAIMANA BISA LOLOS KE CHAMPIONSHIP ITU?

Aku lolos ke NCAA National Championship untuk kategori individual, finished 3-under di regional. Main di turnamen regional pertama rasanya deg-degan banget. Hari pertama main even par 72, lalu 68 (-4), dan hari terakhir main +1 73. Baru tahu kalau top 2 (di nomor) individual bisa masuk ke NCAA National walaupun timnya tidak qualified. Akhirnya dikasih tahu sama coach kalau perjalananku masih terus berlanjut ke final. Rasanya senang banget bisa menjadi pemain cewek pertama di Augusta University yang masuk ke final NCAA National. Itu pengalaman yang sangat luar biasa, bisa kompetisi dengan pemain pemain top dari berbagai macam negara.



Photography : YM



> "Rutinitas sebagai seorang atlet penting banget. Itu yang aku pelajari di golf college. Satu bulan sudah ada jadwalnya. Itu yang sebenarnya harus aku ikuti."

KAPAN NATIONAL CHAMPIONSHIP ITU DIADAKAN?

NCAA National 2022 diadakan di Arizona Mei akhir, sekitar tanggal 20-an. Result akhir tidak memuaskan tetapi cukup puas dengan hasil di final day -1 71 dengan birdie di hole terakhir.

GIMANA YOKO NGELIAT PERMAINAN DARI AWAL HINGGA BISA KE NATIONAL CHAMPIONSHIP?

Pengalaman yang sangat berharga bisa main di National. Bangga sudah bisa melewati semua tournament sampai di final. Perjalanan yang enggak gampang. Di tahun pertama di college, hanya terpilih masuk team 2 kali. Akhirnya improve selama 3 tahun ke depan di senior year, bisa masuk tim di semua turnamen dan juga main di NCAA National.

BICARA GOLF COLLEGE, GIMANA PERTAMA KALI NGERASAIN JADWAL PADAT KULIAH DAN GOLF-NYA?

Kaget sih. Nggak terbiasa. Kita harus ngatur jadwal sendiri. Kapan waktu belajar, dan kapan waktu berlatih. Setahun pertama agak sulit. Karena belum terbiasa juga. Masih bingung, apalagi untuk ngerjain tugas butuh berapa lama. Makin terbiasa, makin bisa.

BAGAIMANA JADWAL DALAM SEMINGGU?

Biasanya kuliah senin sampai jumat. Workout 3 kali seminggu puku; 6 pagi. Lalu, kelas sampai siang. Pukul 12 atau 1 (siang) mulai latihan sampai matahari terbenam. Seminggu hanya 1 hari off. Setiap weekend ada kualifikasi untuk tournament. Cuma tergantung juga, kalau tahun-tahun terakhir itu kuliahnya itu ada jam 4-6 sore. Latihannya tinggal diatur saja.

APA HAL POSITIF DI GOLF COLLEGE YANG MASIH TERBAWA HINGGA SEKARANG?

Rutinitas sebagai seorang atlet penting banget. Itu yang aku pelajari di golf college. Satu bulan sudah ada jadwalnya. Itu yang sebenarnya harus aku ikuti. Sampai sekarang aku bikin jadwal sendiri. Sebisa mungkin rutinitasnya aku tetap jalani. Rutinitas latihan dan disiplin waktu itu kan penting.

APA PLAN DALAM 1-2 TAHUN INI SETELAH LULUS KULIAH MEI KEMARIN?

Stay in amateur. 1-2 tahun. Ikut SEA Games, Asian Games, dan PON lagi. Tapi waktu pulang ke Jakarta sudah ikut empat turnamen. Output-nya bagus banget. Di tiga turnamen (amatir) aku juara 1. Di satu turnamen profesional aku bisa masuk Top 10. Aku mikir-nya aku bisa compete nih. Jadinya kayak aku—misalnya--stay di Indonesia, bermain sebagai amatir, akunya enggak bisa meningkat. Event-nya juga nggak banyak. Kalau amatir doang setahun (lagi), khawatir nggak improve atau makin turun. Karena itu, Desember ini ada kemungkinan ikut Q School di Thailand, Thai LPGA. Nyoba ikut, tapi sebagai amatir.

DINAMIKA OLAHRAGA DAN PENDIDIKAN BAGI ATLET PELAJAR

Menjadi seorang atlet bukanlah hal yang mudah. Dari lelah secara fisik, kita pun harus mengatur waktu untuk latihan dan belajar, termasuk mengorbankan waktu luang yang biasanya digunakan untuk bepergian dengan teman-teman.





Photography : iStock

Jessica Lydia pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.

Seiring berkembangnya kemampuan dari seorang atlet dan kesadaran diri mereka akan masa depan, muncul dilema bagi atlet-atlet muda. Di satu sisi mereka ingin serius mendalami dunia olahraga. Di sisi lain mereka tidak yakin jika olahraga bisa menjadi tumpuan untuk masa depan. Mereka sebenarnya ingin serius kuliah, tapi pasti tidak bisa mengikuti jadwal latihan yang keras.

Pada kenyataannya sistem pendidikan dan olahraga di Indonesia kini memang masih dalam tahap perkembangan, sehingga sering kali satu dengan yang lain kurang mendukung. Alhasil, kebanyakan atlet yang ingin berprestasi di arena olahraga lebih memilih untuk meninggalkan dunia pendidikan sepenuhnya atau menunda kesempatan untuk meraih gelar sarjana karena masa depan sebagai atlet terlihat jauh lebih terjamin pada saat itu. Sedangkan, atlet yang kurang berpotensi memilih untuk menanggalkan olahraga sepenuhnya dan memilih untuk melanjutkan kuliah.



SOLUSI

Di Indonesia, pemerintah menyediakan beberapa solusi untuk menjawab dilema para atlet. Salah satunya adalah Sekolah Khusus Olahraga (SKO). Murid di SKO menghabiskan 4-6 jam sehari untuk berlatih. Jadwal latihan diadakan sebelum dan setelah sekolah. Adanya fasilitas latihan yang sangat mudah dijangkau oleh para atlet muda ini memungkinkan mereka untuk menyeimbangkan tugas sekolah dan latihan secara bersamaan. Umumnya, setelah lulus, mereka akan mendapatkan perhatian khusus dari Dinas Pendidikan Tinggi, yang mana, sertifikat kelulusan yang mereka terima dapat digunakan sebagai jalur undangan masuk ke perguruan tinggi lokal.

Bagi para atlet dengan prestasi olahraga dan ingin melanjutkan karirnya sebagai atlet sembari mengenyam pendidikan tinggi, ada beberapa universitas yang menyediakan jalur khusus dengan prestasi olahraga. Beberapa universitas negeri di Indonesia mengharuskan calon pendaftarnya untuk tetap mengikuti jalur SNMPTN dan SBMPTN, yang mana, murid yang merangkap sebagai atlet dapat melampirkan bukti prestasi olahraganya untuk memperbesar kemungkinan mereka diterima di universitas tersebut. Selain itu, beberapa kampus juga memiliki beasiswa khusus berupa pemotongan biaya bagi siswa berprestasi, seperti Universitas Indonesia.

Negara-negara lain di Asia, Eropa, Australia, dan Amerika Serikat (AS) juga menerapkan sistem ini. Mereka mendirikan sekolah-sekolah setara SKO dan universitas-universitas yang memberikan beasiswa kepada atlet yang berprestasi. Di antara seluruh negara di dunia, AS dikenal sebagai negara yang sistem pendidikan dan olahraganya sudah terintegrasi dengan sangat baik. Sistem kompetisi antar-universitas di Amerika, yang lebih dikenal dengan sebutan National Collegiate Athletic Association (NCAA) adalah sebuah wadah yang mempertandingkan 24 cabang olahraga. Lebih dari 900 universitas di Amerika Serikat berlaga di NCAA, yang dibagi menjadi 3 divisi berbeda.

Beberapa fakta menarik tentang NCAA adalah:

- Nilai bantuan beasiswa yang tersedia untuk dibagikan kepada mahasiswa/i di NCAA kurang lebih berjumlah 1,5 miliar dolar AS atau sekitar Rp21 triliun setiap tahunnya.
- Ada sekitar 400.000 atlet yang berpartisipasi di sistem kompetisi ini. Sebanyak 130.000 di antaranya merupakan atlet-atlet unggul yang nantinya tentu akan dipilih sebagai tim inti nasional di negara asal mereka. Itu sebabnya, NCAA adalah jalan yang tepat untuk atlet yang bercita-cita menjadi atlet profesional atau bahkan mewakili negara untuk berlaga di Olimpiade.

Sekitar 90% dari tim USA di Olimpiade terdiri dari atlet-atlet yang dulunya menempuh jalur pendidikan dan olahraga di tingkat universitas di Amerika Serikat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa student-athlete adalah penyumbang medali terbanyak bagi Amerika, negara dengan rekor terbaik dalam sejarah Olimpiade modern. Beberapa pemain golf ternama dunia seperti Tiger Woods, Jordan Spieth, dan Rickie Fowler adalah hasil dari sistem ini - mereka pernah menjadi mahasiswa yang bertanding antar-universitas di Amerika. Faktanya, pada Olimpiade Rio 2016, ada 1.018 atlet yang pernah atau sedang menjalani college sport di Amerika.

Besar harapan kita bagi sistem dunia olahraga di Indonesia untuk suatu hari nanti bisa mengikut jejak sistem NCAA dan mampu memfasilitasi para atlet lebih lagi untuk berprestasi di olahraga dan di sekolah. Sungguh disayangkan melihat para atlet junior terpaksa harus meninggalkan olahraga atau bahkan pendidikan padahal seharusnya olahraga dan pendidikan bisa berjalan bersamaan. Selain mendapatkan prestasi di olahraga, para atlet pun bisa berkesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana yang dapat dijadikan modal untuk kehidupan mereka setelah berkarier di dunia olahraga.

Pesona Alam di Laut Banda



Photography : iStock



Pesona Maluku tidak pernah lekang dari hati. Keindahan panorama provinsi ketiga terjauh di timur Indonesia ini selalu mengundang para wisatawan untuk datang menjelajah Kepulauan Rempah-rempah ini. Kali ini, Pulau Kei Kecil menjadi destinasi pilihan di bumi Maluku ini.

Pulau Kei Kecil merupakan bagian Kepulauan Kei yang berada di kawasan tenggara Provinsi Maluku, dan selatan semenanjung Kepala Burung Papua. Dari sekian pulau yang berada dalam Kepulauan Kei, hanya beberapa pulau saja yang berpenghuni. Dua di antaranya adalah Pulau Kei Besar dan Kei Kecil.

Ada dua pemerintahan di Kepulauan Kei, yaitu Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual. Awalnya, Kota Tual merupakan Ibu Kota Kabupaten Maluku Tenggara. Ketika Kota Tual resmi menjadi daerah otonom pada 2007, ibu kota Maluku Tenggara pun dipindahkan ke Langgur.

Langgur yang berada di Pulau Kei Kecil menjadi gerbang menuju ke Kepulauan Kei. Pilihan menginap umumnya terfokus di Langgur atau Tual yang memang relatif lebih ramai dan lebih maju dari daerah-daerah lain di Pulau Kei Kecil. Jarak antar-kota tersebut hanya 5 km, dengan waktu tempuh 10-15 menit.

Seperti halnya kota-kota di wilayah Indonesia bagian Timur, dua kota ini terus berproses dalam pembangunan, hanya belum secepat dengan wilayah bagian Barat maupun Tengah. Namun, keasrian dan kesederhanaan ini justru menjadi daya tarik Pulau Kei Kecil yang menunjukkan jati diri yang asli.

Pulau Kei Kecil menyodorkan potensi wisata yang bersumber pada kekayaan alam, seperti terumbu karang yang produktif dan melimpah serta pantai-pantai yang luar biasa indah dan belum tersentuh modernisasi. Pantai nan cantik bernama Ngurbloat (Pasir Panjang) dengan pemandangan beberapa pulau cantik di seberangnya, Bukit Masbait yang damai, Pulau Bair yang disebut Raja Ampat mini, ataupun Gua Hawang yang menyimpan air yang sangat jernih dengan hiasan stalagmit dan stalaktit merupakan beberapa dari "mutiara-mutiara" yang tersembunyi dan menunggu dieksplorasi.

Bertandang ke Pulau Kei Kecil itu bermakna bahwa para pelancong siap menjawab tantangan karena pulau seluas 399 km itu menuntut mereka untuk membangun jiwa petualang pada diri mereka, bersahabat dengan alam, membangkitkan sifat sederhana, dan tidak tergantung pada hal-hal fisik yang sifatnya membenamkan kreativitas diri. Yang pasti, mutiara-mutiara di Pulau Kei Kecil itu memberikan kepuasan batin yang tidak terkira, mengobati kejenuhan dan kepenatan atas rutinitas pekerjaan sehari-hari.

Bagaimana ke Pulau Kei Kecil?

Dari Jakarta, tidak ada penerbangan langsung ke Kepulauan Kei. Sebelum mendarat di Langgur, harus transit dulu minimal satu kali: Surabaya, Makassar, dan Ambon. Transit di Ambon, misalnya, perjalanan dari Jakarta ditempuh dalam waktu 3 jam hingga mendarat di Bandara Internasional Pattimura, Ambon. Lalu, terbang lagi selama 1,5 jam ke Langgur dengan pesawat kecil. Namun, total waktu perjalanan lebih dari 4,5 jam karena waktu transit di Ambon bisa lebih lama, mengingat jadwal penerbangan ke Langgur hanya ada pada waktu tertentu dalam satu hari. ■

Tempat Favorit



PANTAI PASIR PANJANG

Berlokasi di Desa Ngilngof, bagian barat Pulau Kei Kecil, Pantai Pasir Panjang (dalam dalam bahasa setempat disebut ngurbloat, ngur berarti pasir) ini bisa dijangkau dalam waktu sekitar 25 ke arah barat kota Tual. Memiliki garis pantai sepanjang 3 km, Pantai Pasir Panjang memiliki pasir yang terkenal sangat lembut (menurut National Geographic) dengan air laut yang jernih membiru dan ombak yang tenang.

GUA HAWANG

Awalnya adalah sebuah tempat untuk bertapa, kini Gua Hawang menjadi popular sebagai salah satu destinasi wisata di Kepulauan Kei. Dicapai dalam 30 menit ke arah barat daya kota Tual, Gua Hawang yang berada di Desa Letvuan ini memiliki kolam berair jernih dengan perpaduan stalagmit dan stalaktit. Dengan air yang berasal dari mata air Evu, kolam tersebut memiliki kedalaman antara satu hingga tiga meter tergantung pasang surut air gua.





BUKIT DOA MASBAIT

Bukit ini merupakan lokasi tertinggi di Pulau Kai Kecil dengan ketinggian sekitar 300 meter di atas permukaan laut (mdpl). Dari area ini, terbentang pemandangan kota kembar, Langgur dan Tual, yang dihubungkan jembatan Watdek, Trikora. Bukit Doa Masbait menjadi salah satu tempat wisata religi di Kepulauan Kei.

Photography : iStock

Kuliner Lokal



PULAU BAIR

Pulau yang dijuluki sebagai Raja Ampat-nya Maluku ini memiliki komposisi air laut berwarna biru kehijauan dan berhiaskan tebing-tebing batu dan pepohonan Mangrove. Perjalanan ke Pulau Bair ini ditempuh dengan dua kali perjalanan, jalur darat selama 30 menit ke Desa Dullah, lalu naik speed boat selama 1 jam ke utara dari Pulau Kei Kecil. Jika beruntung, Anda bisa menyaksikan anak-anak hiu blackpit.

LAD

Lad atau lat adalah tumis rumput laut yang sebagai lauk pauk. Rumput laut segar ini ditumis sebentar, lalu kemudian dicampur dengan bawang merah, bawang putih dan cabai atau dengan kelapa parut seperti urap. Sajian rumput laut ini merupakan menu favorit masyarakat Kei. Selain lezat, rumput laut mempunyai kandungan protein tinggi.





IKAN ASAR

Ikan asar adalah hidangan ikan yang diolah dengan cara diasap. Ikannya sendiri umumnya adalah ikan komo (tongkol), ikan sapuda (kakap), atau ikan semandar (baronang). Menyantap ikan asar akan lebih lengkap jika ditemani dengan sambal colo-colo, sirsir (tumisan daun singkong dan bunga pepaya yang ditambah santan pukat) atau lad.

Magnet Tersembunyi di Tepi Sungai Bouregreg



Berkunjung ke Maroko, ada dua nama kota yang selalu menjadi pilihan utama para wisatawan: Marrakech dan Fesz. Namun, Rabat ternyata memiliki daya tarik yang sebenarnya tidak kalah dari dua kota paling populer di Maroko tersebut.

Rabat adalah ibu kota Maroko sejak negara di Afrika Utara tersebut merdeka pada 1956 dari Prancis. Meski berstatus ibu kota negara, Rabat justru kurang menarik perhatian para wisatawan jika dibandingkan Marrakech dan Fesz. Bahkan, dibandingkan dengan Casablanca yang peringkatnya di bawah Rabat dalam daftar kota yang paling dikunjungi di Maroko, nama ibu kota Maroko tetap kurang populer

Kini, secara perlahan-lahan, Rabat mulai menarik perhatian para wisatawan. Berada di tepi Sungai Bouregreg yang menghadap Samudra Atlantik, kota ini dibangun pada 1146 sebagai kawasan milter. Ketika Prancis mengelola Maroko pada 1912, Rabat menjadi kota administratif Protektorat Prancis di Maroko.

Kehadiran pemerintahan kolonial Prancis memberikan pengaruh pada gedung-gedung besar di Maroko yang bergaya art-deco. Kini, bangunan-bangunan tersebut ditambah dengan arsitektur-arsitektur masa lalu yang luar biasa dari pemerintahan Islam menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Rabat. Posisinya yang menghadap Samudera Atlantik ini menciptakan suasana kota pantai khas Eropa.

Meski dianggap kota yang membosankan oleh penduduk lokal karena tidak "semeriah" Marrakech atau Casablanca, Rabat justru mendapat tempat tersendiri di hari para wisatawan asing yang menyukai "kesunyian" kota yang diramaikan dengan kantor-kantor pemerintahan, istana raja, dan kedutaan-kedutaan besar ini.

Rabat menyodorkan dua budaya, tradisional dan pengaruh Eropa, dalam satu atmosfer Maroko. Ketika suasana ibu kota pemerintahan disuguhkan dengan bendera Maroko dan foto-foto Maroko Raja Mohammed VI di setiap kantornya, sejumlah restoran dan kafe yang mudah ditemui di Rabat menampilkan tradisi lokal dan beberapa yang bergaya Barat.

Saat mengeksplorasi kota, Anda bisa mengunjungi Kasbah Udaya, sebuah benteng kuno yang telah berdiri berabad-abad silam

Photography : iStock



di pesisir Kota Rabat. Ini merupakan tempat yang fantastis untuk duduk sejenak sambil merasakan suasana sekitar Kasbah. Atau menyusuri jalan menuju Gereja Katedral St. Peter sambil menikmati bangunan art-deco yang unik, lalu berhenti di salah satu kafe untuk mencicipi secangkir teh mint yang menyegarkan.

Dengan menara Hassan kuno dan Kasbah, taman-taman eksotis, tepi laut yang indah, dan masjid-masjid bersejarah, Rabat memiliki banyak pesona tersembunyi yang belum banyak dieksplorasi para wisatawan. Ketika popularitasnya makin meningkat dan daya tariknya makin besar, Rabat akan menjadi salah satu kota tujuan utama di Afrika Utara.

Rabat menyodorkan dua budaya, tradisional dan pengaruh Eropa, dalam satu atmosfer Maroko. Ketika suasana ibu kota pemerintahan disuguhkan dengan bendera Maroko dan foto-foto Maroko Raja Mohammed VI di setiap kantornya.

Tempat Favorit





01 KASBAH UDAYA

Distrik Kasbah merupakan salah satu spot wisata terpopuler di Rabat. Dalam dinding benteng yang dibangun di abad ke-11 ini, bisa ditemui sebuah lingkungan yang tenang dan kecil dengan jalur-jalur putih dan biru yang memutar dibangun dengan atmosfer Andalusia. Kasbah ini merupakan tempat yang tepat menghabiskan waktu, menikmati jalan berkelok-kelok, dan lorong-lorong yang berliku-liku. Ketika di sini, jangan lewatkan untuk berkunjung ke Rue el Jamma, singgah sejenak di Masjid Kasbah—masjid tertua di Rabat yang dibangun pada 1150.

02 HASSAN TOWER

Dibangun di masa pemerintahan Yacoub al-Mansour, Hassan Tower sebenarnya adalah menara masjid yang tidak selesai. DIrencanakan dengan tinggi 86 meter, pembangunan menara ini terhenti dengan tinggi 44 meter ketika al-Mansur wafat pada 1199. Motif dan desain yang indah dan rumit menjadi daya tarik menara ini. Di seberang Menara Hasan ini, terdapat Mausoleum Mohammed V, sebuah monumen untuk menghormati Raja Mohammed V yang berjasa telah memberikan kemerdekaan bagi rakyat Maroko. Dibangun oleh Raja Hassan II, putra Raja Mohammed V, monumen ini merupakan pusara bagi Raja Mohammed V, yang kemudian Raja Hassan II, dan Pangeran Abdaillah pun dimakamkan di sini. Makam ketiganya didesain sangat mewah dengan hiasan berwarna putih menutupi dinding di sekitar makam marmer yang megah.

Photography : iStock



03 MEDINA

Medina adalah sebuah wilayah dari kota yang berusia cukup tua. Ini biasanya banyak ditemukan di berbagai negara di Afrika Utara. Rabat pun memiliki beberapa medina, yang menyediakan lapak-lapak kali lima. Medina di Rabat tidak sepopuler jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Maroko. Namun, para pengunjung di medina Rabat lebih leluasa untuk cuci mata dan mengambil satu-dua gambar, tanpa khawatir diganggu penduduk setempat. Daya tarik area medina Rabat adalah gedung-gedungnya bergaya Andalusia yang didesain di abad ke-17. Dua area kaki lima yang ngetop di Rabat adalah Souk es Sebbat dan Rue Souka.



04 PANTAI-PANTAI DI RABAT

Rabat memiliki beberapa pantai yang indah. Meski bukan tipikal pantai yang berpasir putih, pantai-pantai di Rabat tetap menyenangkan sebagai tempat untuk bersantai-santai dan jalan-jalan. Jika ingin berwisata pantai di luar kota, ada dua pilihan pantai yang bisa dituju: Pantai Temara yang merupakan area favorit bagi keluarga dengan kolam-kolam pemandian yang alami dan Kenitra yang ngetop untuk surfing.



05 CHELLAH NECROPOLIS

Perjalanan Chellah Necropolis terbagi dalam tiga periode. Awalnya situs tersebut merupakan sebuah lokasi emporium perdagangan yang dikelola bangsa Fenisia yang dipimpin Sala. Lalu, di abad ke-40 SM, Romawi membangun kota, Sala Colonia, dekat dengan lokasi situs, yang menjadi pusat penyebaran agama Kristen. Muslim Arab menemukan lokasi ini pada abad ke-7. Beberapa bangunan baru dibuat di atas situs pada 1031 dan penguasa Islam Berber Almohads kemudian membangun pemakaman raja-raja pada 1147, yang disusul dengan masjid dan menara. Pada 1154 M, situs ini terlantar. Namun, reruntuhan bangunan ini menjadi lokasi yang unik untuk sebuah pertunjukan musik dan seni lainnya. Sejak 2012, lokasi ini menjadi Warisan Budaya Dunia yang diakui UNESCO.

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



G

Grip

- Bagian dari club golf (stik golf)) tempat tangan ditempatkan (equipment).
- Penempatan dan posisi tangan di club. Ada macam-macam grip: Vardon atau overlapping, interlocking dan 10 jari atau grip baseball. (grip Vardon merupakan grip yang paling populer saat ini). Ada juga grip overlapping yang terbalik. Ini kebanyakan digunakan dalam putting, tetapi ada juga menggunakan grip ini saat chipping bola.

Groove

- Garis skor horizontal di face club yang menghasilkan spin pada bola (equipment).
- Deskripsi swing yang konsisten mengikuti alur yang sama, dari waktu ke waktu.

Gross score

Jumlah pukulan total yang dibuat setiap holenya sebelum dikurangi handicap pegolf-nya.

Ground

Jika merujuk Rules of Golf, ini artinya titik di mana club menyentuh tanah (atau air) sebelum melakukan pukulan. (Ini melanggar Rules of Golf jika club Anda ground (menyentuh) hazard)

Grounding the club

Menaruh club-face pada belakang bola di ground (tanah) ketika address. Grounding the club dilarang di area bunker atau ketika bermain di hazard yang ditandai.

Ground under repair (GUR)

Area di lapangan golf yang sedang diperbaiki. Dalam bahasa Indonesia, GUR itu kependekan dari gugus untuk rawat. Free drop diperbolehkan jika bola jatuh di area yang ditandai dengan "GUR".

H

Hacker

- Pegolf yang menampilkan etika golf yang buruk.
- Pegolf dengan skill kurang yang sering menjadi frustrasi atau berhenti.

Half

Di match play, satu hole dianggap imbang (halved atau tied) ketika kedua pemain atau tim telah bermain dengan jumlah pukulan yang sama. Dalam event beregu, misalnya Ryder Cup dan Presidents Cup, sebuah pertandingan dianggap tied setelah 18 hole tidak berlanjut, dan disebut "halved", dengan masing-masing tim berbagi ½ poin.

Handicap

Ukuran angka dari potensi seorang pegolf yang memungkinkan pemain dari berbagai kemampuan untuk bersaing satu sama lain.

Bahan diambil dari berbagai sumber

Photography : Tristan



Image source: golfscape.com

Indonesian masters

is BACK

PRIZE MONEY US$ 1.5 MILLION
TELEVISED LIVE
ELITE FIELDS

THE INTERNATIONAL SERIES

ASIAN TOUR